

**STRATEGI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK BARAT
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN
MUZAKKI UNTUK BERZAKAT
TAHUN 2021-2022**



Oleh :

**Silviana
190501095**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**STRATEGI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK BARAT
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN
MUZAKKI UNTUK BERZAKAT
TAHUN 2021-2022**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



**Oleh
Silviana
190501095**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

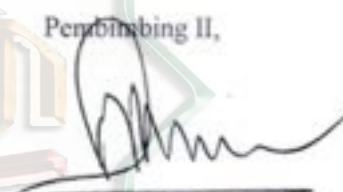
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Silviana, NIM: 190501095 dengan judul "Analisis Strategi BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Untuk Berzakat, Berinfaq dan Bersedekah Tahun 2021-2022" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 21 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Naili Ralmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008

Gatot Suhrman, M.Si.
NIP. 198712302019031005

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 Juli 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu'alaikum, WR. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/i : Silviana

NIM : 190501095

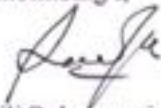
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Strategi BAZNAS
Kabupaten Lombok Barat Dalam
Meningkatkan Kepercayaan Muzakki
Untuk Berzakat, Berinfaq dan
Bersedekah Tahun 2021-2022

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyahkan*.

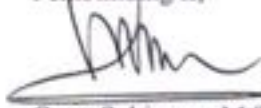
Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008

Pembimbing II,



Gatot Suhirman, M.Si.
NIP. 198712302019031005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silviana
NIM : 190501095
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Strategi BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Untuk Berzakat Tahun 2021-2022" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian rujukan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah di tentukan oleh lembaga.

Mataram, 05 oktober 2023

Saya yang menyatakan



Silviana

NIM. 190501095

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Silviana, NIM: 190501095 dengan judul "Strategi BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Untuk Berzakat Tahun 2021-2022" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 05 Oktober 2023.

Dewan Penguji

Naili Rahmawati, M.Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Gatot Suhirman, M.Si
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Sanurdi, M.Si
(Penguji Utama)

Wahyu Khalik, SST, Par., M.Par
(Penguji Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.

NIP. 1971111020021001

MOTTO

“Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkakkannya itu dengan menyebutkan pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula mereka bersedih hati)”.

(QS. A-Baqarah: 262)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta terutama ayah saya H.Herwan ibu saya Hj.Mulianah yang selalu memberikan cinta kasih sayang dan dukungan kepada saya, juga untuk suami saya M. Khairul Gufroni yang setia, mengajari, memberikan dukungan, serta untuk kakak-kakak saya, Khairul Anwar, Linda Nirwana, Ledi Suhardi, M.Hasibuandi untuk selalu sigap membantu dan tidak lupa untuk Bapak Ibu Mertua, Almamater, semua Guru dan Dosen saya”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga kita bisa terus beribadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah atas Rasulullah, keluarga, para sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa mengikuti risalah beliau dengan baik sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Ibu Naili Rahmawati, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Bapak Gatot Suhirman, M.Si.. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan motivasi dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Ibu Dr. Hj. Zulpawati M.A. Ketua Program Studi dan Bapak Gatot Suhirman, M.S.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang memberikan motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi.
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. sebagai rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Subhanahu wa Ta'la dan mendapat Limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin*.

Mataram, Juli 2023

Penulis,

Silviana

NIM. 190501095

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN LOGO.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II STRATEGI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI UNTUK BERZAKAT ..	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20

B. Strategi BAZNAS Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Para Muzakki Untuk Mengeluarkan Zakatnya	24
C. Analisis Strategi Baznas Kabupaten Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Untuk Berzakat	35
BAB III FAKTOR DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN STRATEGI BAZNAS LOMBOK BARAT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI	40
A. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Strategi Baznas Lombok Barat dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki	40
B. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Strategi Baznas Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki	42
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Strategi Baznas Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki	43
BAB IV PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Laporan Keuangan BAZNAS, 26.
- Gambar 2.2 Laporan Keuangan BAZNAS, 27.
- Gambar 2.3 Rencana dan Realisasi BAZNAS, 28.
- Gambar 2.4 Data Dana ZIS BAZNAS Lombok Barat, 36.
- Gambar 2.3 Dokumentasi Penyaluran dana, 39.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Riwayat Hidup
- Lampiran 3 Dokumen Sumber Data Primer
- Lampiran 4 Kartu Konsul Skripsi
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pinjam UIN
- Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pinjam Perpustakaan Daerah
- Lampiran 9 Dokumentasi



Perpustakaan UIN Mataram

**STRATEGI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK BARAT
DALAM MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN MUZAKKI UNTUK BERZAKAT
TAHUN 2021-2022**

**OLEH
SILVIANA
NIM. 190501095**

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ditemukan fenomena bahwa muzakki yang membayarkan zakatnya di BAZNAS Lombok Barat mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini didasari dengan jumlah pendapatan yang cukup pesat yaitu pada tahun 2021 pemasukan di BAZNAS Kabupaten Lombok Barat. Peningkatan pemasukan tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS Lombok Barat bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan kepercayaan para Muzakki untuk mengeluarkan kewajiban mereka. Peningkatan kepercayaan bergerak lurus dengan pendapatan yang didapatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi BAZNAS Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan Muzakki untuk mengeluarkan Zakatnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Strategi BAZNAS Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Para Muzakki Untuk Mengeluarkan Zakatnya yaitu transparansi dan kredibilitas yang dilakukan BAZNAS Lombok Barat yaitu transparansi terhadap pengelolaan dan penyaluran terhadap dana ZIS yang dikeluarkan oleh muzakki. Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Strategi Baznas Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki yaitu adanya kegiatan sosialisasi sehingga petugas BAZNAS dan para muzakki menjadi sering berkomunikasi sehingga menimbulkan kepercayaan kepada para muzakki, faktor pendukung yang kedua yaitu transparansi antara muzakki dan petugas BAZNAS sehingga para muzakki tidak merasa dibohongi ketika ingin membayar zakat karena pembayaran dilakukan dengan transparansi.

Kata Kunci: *Strategi, Kepercayaan, BAZNAS, Muzakki, Zakat*

**WEST LOMBOK DISTRICT BAZNAS STRATEGY
IN IMPROVING
MUZAKKI BELIEFS TO GIVE ZAKAT
YEAR 2021-2022**

**BY
SILVIANA
NIM. 190501095**

ABSTRACT

Based on the results of observations made by researchers, the phenomenon was found that muzakki who paid their zakat at BAZNAS West Lombok experienced a quite significant increase. This is based on the fairly rapid amount of income, namely in 2021 income at BAZNAS West Lombok Regency. This increase in income shows that BAZNAS West Lombok can be said to be successful in increasing the confidence of Muzakki to fulfill their obligations. Increased trust moves directly with the income earned.

This research aims to analyze the strategy and determine the supporting factors in implementing the West Lombok BAZNAS strategy in increasing Muzakki's confidence in issuing Zakat. In achieving this goal, researchers used qualitative research, where data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation.

The results of the research concluded that the West Lombok BAZNAS strategy in increasing the trust of muzakki to issue their zakat is transparency and credibility carried out by BAZNAS West Lombok, namely transparency in the management and distribution of ZIS funds issued by muzakki. Supporting Factors in Implementing the West Lombok Baznas Strategy in Increasing Muzakki's Trust, namely the existence of socialization activities so that BAZNAS officers and muzakki communicate frequently, thus creating trust in the muzakki, the second supporting factor is transparency between muzakki and BAZNAS officers so that muzakki do not feel lied to when want to pay zakat because payments are made with transparency.

Keywords: Strategy, Trust, BAZNAS, Muzakki, Zakat

2021-2022 استراتيجية بازناس لمنطقة غرب لومبوك في زيادة ثقة المزاكي في إخراج الزكاة

بواسطة

سيلفيانا

ينام.190501095

ملخص

نتائج إلى وزاكيواستنادا يهدف هذا البحث إلى تحليل الإستراتيجية وتحديد العوامل الداعمة في بازناس في زكاتهم دفعوا الذين المزاكي أن الظاهرة أن تبين الباحثون، بها أدلى التي الملاحظات إلى السريع الدخل مقدار على هذا يعتمد. جدا غواتيما لا كبيرة ألفتي زيادة شهدوا لومبوك ويست يمكن أنه الدخل في الزيادة هذه تظهر. لومبوك غرب BAZNAS في دخل في وبالتحديد ما، حد الثقة تنتقل. بالتزاماتها الوفاء المكتسب ثقة زيادة في نجحت لومبوك غرب BAZNAS أن القول في زيادة ثقة مزاكي في BAZNAS غرب لومبوك تنفيذ إستراتيجية. الدخل مع مباشرة المتزايدة إصدار الزكاة. ولتحقيق هذا الهدف، استخدم الباحثون البحث النوعي، حيث تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

في زيادة ثقة BAZNAS غرب لومبوك BAZNAS وخلصت نتائج البحث إلى أن استراتيجية غرب لومبوك، وهي BAZNAS المزكيين في إصدار الزكاة هي الشفافية والمصداقية التي نفذتها الصادرة عن المزكي. العوامل الداعمة في تنفيذ استراتيجية ZIS الشفافية في إدارة وتوزيع أموال بازناس غرب لومبوك في زيادة ثقة مزاكي، وهي وجود أنشطة التنشئة الاجتماعية بحيث يتواصل ضباط بازناس وبازناس بشكل متكرر، وبالتالي خلق الثقة في المزاكي، والعامل الداعم الثاني هو الشفافية بين ضباط مزاكي وبازناس حتى يتمكن مزاكي لا تشعر بالكذب عندما تريد دفع الزكاة لأن المدفوعات تتم بشفافية.

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية، الثقة، البازناس، المزكي، الزكاة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam ialah Agama ataupun keyakinan yang mutlak serta Agama yang mampu membagikan petunjuk untuk mendapatkan keselamatan dunia sampai akhirat. Salah satu dari rukun Islam yang keempat ialah menghasilkan zakat yang bersymbolis sosial ekonomi dengan membagikan zakat serta diiringi dengan meyakini melakukan perintah Allah SWT, pula menjalankan ikatan dengan sesama manusia, sebab bila sudah menghasilkan zakat hingga telah tercantum dalam kalangan umat Islam serta dipercaya keislamannya. Zakat merupakan salah satu kewajiban yang jelas dalam islam di mana zakat selaku pembersih dari harta seorang manusia serta ialah sesuatu perbuatan melaksanakan kebaikan.

Zakat merupakan salah satu wujud ibadah *amaliyah ijtimaiyyah*, yang mempunyai tempat yang sangat berarti, strategis, selaku pembangunan kesejahteraan rakyat. Zakat ialah rukun Islam keempat yang harus didapati oleh tiap muslim. Menunaikan zakat merupakan kewajiban seorang muslim. Apabila seorang mukmin sudah beribadah serta melakukan kewajibannya di sisi Allah SWT serta memperoleh ganjaran sebagaimana yang sudah Allah SWT janjikan. Zakat dalam penerapannya wajib diresmikan serta diatur oleh agama serta Negara, baik dari segi harta yang dizakatkan, para zakat ataupun muzakki ataupun para penerima zakat, hingga pada pengelolaannya oleh pihak ketiga, dalam perihal ini pemerintah ataupun lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat demi kemaslahatan umat.¹

Zakat dari segi bahasa ialah keberkahan, perkembangan (pertumbuhan), kesucian, serta kebaikan. Sebaliknya secara sebutan zakat yakni sebagian dari harta lewat persyaratan tertentu, dimana Allah SWT, mengharuskan kepada pemiliknya untuk bersedekah kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Ikatan dari kedua definisi bagi bahasa serta bagi sebutan nyata erat sekali, ialah kalau harta yang diserahkan zakatnya hendak jadi berkah, produktif, tumbuh, meningkat, suci serta baik. Zakat sudah dikatakan tiga puluh kali dalam Al- Qur'an, dimana dua puluh tujuh kali

¹ Muklisin, " Strategi Pengelolaan Zakat dan Upaya Pengembangan Usaha Produktif : Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Bungo", *Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 17, Nomor. 2, Desember 2015, hlm. 205

dikatakan dalam satu ayat yang bertepatan dengan sholat. Dimana ayat Al- Qur' an yang terpaut dengan zakat salah satunya yakni pesan surah at- Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah (sebahagian) dari harta mereka menjadi sedekah (zakat), supaya dengannya engkau membersihkan mereka (dari dosa) dan mensucikan mereka (dari akhlak yang buruk) ; dan doakanlah untuk mereka karena sesungguhnya doamu itu menjadi ketentraman bagi mereka dan (ingatlah) allah maha mendengar, lagi maha mengetahui.”²

Di dalam Al-Qur'an juga terdapat beberapa ayat yang menyenangkan (memuji) orang-orang yang benar bersungguh-sungguh menyisihkan (mengeluarkan) zakat dan sebaliknya pula Allah SWT memberikan ancaman kepada orang yang dengan sengaja meninggalkannya. Sebab seperti itu, khalifah Abu Bakar ash- shiddiq memerangi orang-orang yang mengerjakan sholat, tetapi enggan mengeluarkan zakat. Ketegasan ini memusatkan kalau perbuatan meninggalkan zakat merupakan sesuatu kesalahan(kedurhakaan) bila di perkenankan, hingga hendak menimbulkan bermacam kedustaan serta kemaksiatan lain.

Bagi Yusuf Al- Qardhawi, zakat ialah ibadah *amaliyah ijtima' iyyah* (bertabiat material serta sosial). Dengan kata lain kalau zakat memiliki dua ukuran yang sangat berarti untuk kehidupan manusia. Zakat memiliki khasiat yang besar untuk muzakki ataupun mustahiq, untuk harta serta warga secara universal. Hikmah terbaginya zakat jadi tiga aspek ialah aspek *diniyah, khuluqiyah, serta ijtima' iyyah* (keagamaan, akhlak, serta sosial). Tidak hanya itu bagi Abdul Hamid Mahmud al- Ba'ly, zakat ialah salah satu bonus pendapatan (income). Perihal ini bisa menimbulkan terdapatnya kenaikan pada permintaan benda pada pasar. Sebaliknya pada zona penciptaan, zakat hendak menimbulkan bertambahnya produktifitas, sehingga perusahaan-perusahaan yang sudah terdapat hendak terus menjadi bergerak maju,

² QS. At-Taubah: 103. Dikutip pada tanggal 25 Februari 2023, pada <https://www.merdeka.com/quran/at-taubah/ayat-103>.

apalagi menimbulkan berdirinya perusahaan- perusahaan baru untuk lebih banyak berzakat di balai penghimpun dana zakat.³

Terbilang cukup banyak masalah yang dihadapi umat Islam saat ini, seperti pemahaman agama yang belum lurus, kemiskinan, kebodohan dan banyak lagi. Umat Islam pun memiliki banyak potensi yang diajarkan oleh agama yang dapat digali dan dimanfaatkan secara maksimal untuk mengurangi masalah-masalah yang ada, sekaligus mengembalikan peradaban Islam di era globalisasi ini. Potensi tersebut salah satunya adalah zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang tersebar merata di Negara mayoritas muslim Indonesia salah satunya.⁴

Zakat, infaq dan sedekah memiliki potensi strategis yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrument pemerataan pendapatan di Indonesia. Selama ini potensi zakat di Indonesia belum dikembangkan secara maksimal dan belum dikelola secara professional. Hal ini disebabkan belum efektifnya lembaga zakat yang menyangkut aspek pengumpulan administrasi, pendistribusian, monitoring serta evaluasinya. Dengan kata lain, system organisasi dan manajemen pengelolaan zakat hingga kini belum bertaraf internasional atau bisa dibilang masih klasikal, bersifat konsumtif sehingga kurang berdampak sosial yang berarti.⁵

Dalam beberapa kajian, infak itu diberikan dengan dua tujuan, yaitu *mardhatillah* (memperoleh ridho Allah) dan *tatsbitan min anfsihim* (penguksuhan dan keteguhan jiwa). Infak yang diberikan oleh orang mukmin sebagai pengasah dan pengasuh jiwa, sehingga mendapat kelapangan dada dan kesabaran dalam menjalankan perintah-perintah agama. Dengan demikian memberikan sesuatu didasarkan pada kemantapan jiwa yang menghujam di dalam kalbu, maka dapat diibaratkan sebagai sebuah benih yang ditanam di kebun yang subur dan memiliki kecukupan air. Sedekah merupakan bagian dari kedermawanan dalam konteks masyarakat muslim sebagai wujud kecintaan hamba terhadap nikmat Allah yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah islam. Masyarakat yang mayoritas

³ Moh.Thoriquddin, "Pengelolaan Zakat Produktif (Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur)", Cetakan ke 1 Unit Penerbitan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (Malang, 2015), hlm. 2-3.

⁴ Lina Lutfiana, " Konsep Zakat sebagai Pemecahan Problematika Sosial", *Jurnal JESKaPe*, Vol. 4, Nomor. 2, Juli 2020, hlm. 259

⁵*Ibid.*, hlm. 260.

penduduknya beragama Islam, sedekah sudah seharusnya menjadi kewajiban yang ditunaikan oleh setiap individu yang muslim.⁶

Tidak hanya itu, terdapat sebagian karena lain belum berfungsinya zakat selaku instrument pemerataan serta belum terkumpulnya zakat secara maksimal di lembaga- lembaga penghimpun zakat, karena pengetahuan warga menimpa harta yang harus dikeluarkan zakatnya masih terbatas pada sumber- sumber konvensional dimana dengan tegas di katakan dalam al- qur' an serta hadist dengan persyaratan tertentu pula sudah disebutkan bermacam tipe harta yang harus di zakati ialah zakat fitrah, serta zakat mal semacam emas, perak, hasil tumbuhan serta buah- buahan, benda dagang, hewan ternak serta benda penemuan.

Penyerahan zakat hendaknya melalui badan amil zakat agar dapat dipergunakan dengan semestinya dan penerima dari zakat tersebut jelas dan lebih efektif juga. Pendayagunaan yang efektif adalah pendayagunaan yang sesuai dengan tujuan dan jatuh kepada yang berhak menerima zakat secara tepat. Pendistribusian zakat kepada para mustahik atau penerima zakat dapat dilakukan dalam bentuk konsumtif maupun produktif. Zakat secara konsumtif sesuai apabila sasaran pendayagunaan adalah fakir miskin yang memerlukan makanan segera. Apabila fakir miskin tersebut diberikan zakat produktif, maka harta zakat itu akan cepat habis. Namun setelah kebutuhan terpenuhi, maka dana zakat dapat dipergunakan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan modal kerja, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang secara ekonomi memberikan nilai tambah dan dapat menyerap tenaga kerja.

BAZNAS merupakan salah satu lembaga penghimpun Zakat yang akan dikeluarkan oleh Muzakki, salah satu cabangnya yang berada di Kabupaten Lombok Barat menjadi sarana masyarakat untuk berzakat, tercatat setiap tahunnya pemasukan BAZNAS di Kabupaten Lombok Barat ini terus mengalami kenaikan pemasukan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ditemukan fenomena bahwa muzakki yang membayarkan zakatnya di BAZNAS Lombok Barat mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini didasari dengan jumlah pendapatan yang cukup pesat yaitu pada tahun 2021 pemasukan di BAZNAS Kabupaten Lombok Barat senilai : Rp. **4.752.319.841** (*empat milyar tujuh ratus*

⁶Yuswar, et, all., Zakat Infaq Sedekah dan Akuntansi Serta Potensinya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin., (Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2015), hlm. 39.

lima puluh dua juta tiga ratus Sembilan belas ribu delapan ratus empat puluh satu rupiah) dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan senilai Rp. 7.649.894.644. *(tujuh milyar enam ratus empat puluh sembilan juta, delapan ratus sembilan puluh empat ribu, enam ratus empat puluh empat rupiah).* Peningkatan pemasukan tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS Lombok Barat bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan kepercayaan para Muzakki untuk mengeluarkan kewajiban mereka. Peningkatan kepercayaan bergerak lurus dengan pendapatan yang didapatkan.⁷

Apabila dana ZIS dikelola dengan manajemen yang baik, maka dana ZIS dapat dipergunakan sebagai sumber dana potensial yang berasal dari masyarakat sendiri dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat. Pengelolaan dana ZIS akan optimal apabila dapat dilakukan secara bersama sama antara pemerintah, masyarakat dan lembaga pengelola zakat. Maka, dari sini penulis berkesimpulan terdapat perilaku-perilaku muzakki dilihat, atas faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakatnya. Berdasarkan data tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dalam rangka untuk mengetahui faktor kepercayaan muzakki.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan para Muzakki untuk berzakat pada tahun 2021-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan para Muzakki untuk mengeluarkan zakatnya ?
2. Apa saja faktor pendukung faktor dan penghambat dalam pelaksanaan strategi Baznas Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki?

C. Tujuan dan Manfaat

Pada suatu riset, pastinya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga nantinya bisa menggali serta memperoleh banyak pengetahuan-

⁷Observasi, di BAZNAS Lombok Barat, 25 Januari 2023.

pengetahuan yang bersangkutan. Bersumber pada rumusan permasalahan di atas, tujuan riset ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi BAZNAS Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan Muzakki untuk mengeluarkan Zakatnya.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi Baznas Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan sumbangan teoritik yang bersifat konseptual terhadap pengembangan ilmu yang terkait akan menambah wawasan khazanah keilmuan tentang zakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan jadi salah satu data dari bermacam data serta selaku bahan rujukan ataupun kajian pustaka guna menaikkan data untuk riset selanjutnya.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kesadarannya tentang kewajiban berzakat.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, yaitu bagaimana strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan Muzakki untuk mengeluarkan zakat, maka penelitian ini memfokuskan pada strategi yang dilakukan atau diterapkan oleh BAZNAS Lombok Barat dalam hal sebagai berikut :

- a. Penelitian ini akan membahas tentang strategi apa yang diterapkan oleh BAZNAS Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan Muzakki untuk mengeluarkan zakat. Bagaimana supaya Muzakki mau mengeluarkan kewajiban zakatnya.
- b. Objek wawancara atau sumber informasi pokok dalam penelitian ini adalah BAZNAS Lombok Barat.

2. Setting Penelitian

Pada penelitian ini *setting* atau tempat penelitian yang akan digunakan adalah BAZNAS Lombok Barat. Di mana tempat ini merupakan tempat yang sangat pas dengan isu yang diangkat peneliti, letak geografis yang strategis dan mudah dijangkau sehingga peneliti bisa mengumpulkan data atau fakta sebanyak mungkin untuk mendukung penelitian ini.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Reni Admawati dengan judul “ **Analisis Strategi Lembaga Zakat Dalam Tingkatkan Keyakinan Muzakki Buat Menghasilkan Zakat di Dompot Dhuafa Waspada**”. Riset bertujuan untuk menganalisis strategi lembaga zakat dalam meningkatkan keyakinan muzakki di dompet dhuafa waspada. Metode pengumpulan informasi dalam riset ini merupakan ialah dengan melaksanakan interview ataupun wawancara kepada narasumber serta pula melaksanakan analisis dokumentasi dengan metode analisis kualitatif. Hasil riset ini merupakan strategi yang didapat cocok dengan program pemberdayaan yang dicoba pihak lembaga dalam mengelola serta menyalurkan dana. Kesamaan riset ini ada pada tata cara pengumpulan informasi yang digunakan serta pula variable yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat atau studi kasus penelitian dimana penelitian ini akan dilakukan di BAZNAS Kabupaten Lombok Barat.⁸
2. Skripsi Mudrikah dengan judul “**Manajemen Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Untuk Menjadi Muzakki di LAZISMU Bayumas**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat Banyumas menjadi muzakki. Riset ini menampilkan tentang bagaimana strategi menyakinkan ataupun membuat para muzakki yakin dengan kinerja yang baik di Laziz Banyumas. Hasil riset ini merupakan strategi kenaikan atensi warga untuk jadi muzakki di LAZISMU dengan analisis area, formulasi strategi, implementasi strategi dan penilaian yang sudah dikontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada narasumber. Persamaan penelitian ini adalah terdapat objek penelitian yaitu strategi untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi muzakki, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan narasumber.⁹

⁸ Reni Admawati, “ Analisis strategi Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki untuk Mengeluarkan Zakat Di Dompot Dhuafa Waspada, (*Skripsi*, FAI UM sumatera Utara, Medan, 2019).

⁹ Muhammad Anggi Syahrullah, “Strategi Fundraising dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Pusat” (Jakarta : Universitas Islam Negeri, 2018).

3. Skripsi Muslihatun Suriani dengan judul **“Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada BAZNAS Kota Mataram”**. Riset ini bertujuan untuk bagaimana praktek pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan zakat dan strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan keyakinan muzakki pada BAZNAS. Riset ini menampilkan kalau praktek pengumpulan zakat dicoba dengan metode mengambil zakat dari muzakki ataupun muzakki menyerahkan sendiri serta menyetorkan dananya ke bank yang sudah ditunjuk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan menganalisis data dokumentasi yang ada dengan teknik kualitatif. Persamaan penelitian ini terdapat objek penelitian yaitu peningkatan kepercayaan muzakki, sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian.¹⁰
4. Penelitian oleh Sulistryandari dengan judul **“Strategi peningkatan pertumbuhan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Bengkalis”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh BAZNAS Bengkalis dalam meningkatkan pertumbuhan dana zakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh BAZNAS Bengkalis untuk meningkatkan pengumpulan dana zakat adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi termasuk instansi pemerintah; menambah frekuensi sosialisasi melalui pelaksanaan seminar dan sejenisnya dalam meningkatkan kompetensi SDM amil, UPZ dan relawan serta mengembangkan system ICT dalam pengelolaan zakat. Persamaannya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dilakukan di tempat yang cenderung setipe yaitu BAZNAS sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya.¹¹
5. Penelitian oleh Ahmad Alhaqqe dengan judul **“ Strategi pengelolaan zakat dalam upaya tingkatkan keyakinan muzakki pada tubuh amil zakat infaq serta sedekah DKI Jakarta”**. Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan zakat di BAZIS DKI

¹⁰ Muslihatun Suriani, “ Analisis Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Kota Mataram, (*Skripsi*, FS UIN Mataram, Mataram 2017).

¹¹ Sulistryandari, “ Strategi Peningkatan Pertumbuhan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis”, *Jurnal Tabarru : Islamic Banking and Finance*. Vol. 3, Nomor. 20. November 2020.

Jakarta baik dalam perihal pengumpulan dana zakat maupun dalam pendayagunaan dana zakat. Analisis tersebut dicoba untuk mengenali bagaimana pola yang dicoba oleh BAZIS DKI Jakarta untuk meningkatkan keyakinan para muzakki dalam membayarkan dana zakatnya. Riset ini memakai tata cara pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan informasi lewat wawancara serta riset dokumentasi semacam harian, laporan keuangan, skripsi, serta laporan rencana kerja BAZIS DKI Jakarta. Hasil riset ini memperlihatkan bagaimana strategi serta sistem pengelolaan zakat di BAZIS DKI Jakarta dan bagaimana strategi guna melindungi keyakinan para muzakki. Persamaan riset ini merupakan ada pada variable yang digunakan, tata cara riset yang hendak digunakan serta metode pengumpulan informasi yang digunakan sebaliknya perbedaannya ada pada posisi riset ataupun subjek penelitian.¹²

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah segala sesuatu informasi tertulis atau teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variable atau masalah yang diteliti. Digunakan sebagai rujukan dalam menentukan masalah dan kerangka berfikir sekaligus sebagai acuan atau landasan dalam penelitian. Kegiatan penelitian adalah kegiatan ilmiah, sehingga memerlukan informasi atau teori keilmuan. Dalam rujukan teori ini membahas tentang teori yang dibutuhkan untuk menganalisis hal-hal yang dibahas pada penelitian.

1. Strategi Lembaga Zakat

Strategi merupakan program universal untuk menggapai tujuan-tujuan organisasi dalam penerapan misi. Kata “program” dalam definisi tersebut menyangkut sesuatu peranan aktif, sadar, serta rasional yang dimainkan oleh manager dalam formulasi strategi organisasi. Strategi membagikan pengarahan terpadu untuk organisasi serta bermacam tujuan organisasi serta membagikan pedoman pemanfaatan sumber energi organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹³

Strategi zakat merupakan sesuatu metode untuk melaksanakan tujuan yang dirancang untuk meningkatkan lembaga serta pengelolaan zakat dengan membudayakan Kerutinan membayar

¹² Ahmad Alhaqqe, ” Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada BAZIS DKI Jakarta” *Jurnal One Search*, Vol. 1, Nomor. 1, Juni 2017.

¹³ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2023), hlm. 86.

zakat, penghimpunan yang pintar, ekspansi wujud penyaluran, sumber energi yang bermutu, fokus dalam program yang hendak dicapai ataupun rencana yang sudah dirancang sedemikian rupa, merata serta terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi lembaga ataupun industri dengan tantangan area.

Strategi secara universal merupakan proses dalam penentuan rencana pemimpin yang puncak pada focus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi yang diiringi penataan sesuatu metode ataupun upaya bagaimana sesuatu tujuan tersebut bisa tercapai. Bagi Michael Porter, strategi merupakan perlengkapan yang sangat berarti dalam menggapai keunggulan bersaing. Sebaliknya Chander mengatakan kalau strategi merupakan sesuatu tujuan jangka panjang dari sesuatu industri dan pendayagunaan serta alokasi sumber energi yang berarti guna menggapai tujuan tersebut.¹⁴

2. Tingkat-Tingkat Strategi

Merujuk pada pemikiran Higgins menerangkan terdapat 4 tingkatan strategi ialah:¹⁵

- a. *Enterprise strategy*, strategi ini berkaitan dengan reaksi warga. Tiap organisasi memiliki ikatan dengan masyarakat. Dalam strategi ini terlihat relasi antar organisasi dengan masyarakat.
- b. *Corporate strategy*, strategi ini berkaitan dengan organisasi, sehingga sering disebut *grand strategy* yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi.
- c. *Business strategy*, strategi ini menjelaskan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat, bagaimana mengembangkan organisasi tersebut ke tingkat yang lebih tinggi.
- d. *Functional strategy*, merupakan suatu strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi yang lain. Diantaranya adalah strategi fungsional ekonomi, manajemen dan isu strategi.

3. Manajemen Strategi Lembaga Zakat

Manajemen strategi merupakan serangkaian dengan keputusan serta aksi mendasar yang terbuat oleh manajemen puncak serta diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategi merupakan ilmu serta seni untuk menyinergikan bermacam sumber energi yang dipunyai oleh organisasi secara sepadan sehingga bisa diambil

¹⁴ Michael Porter, *Strategi Bersaing(Competitive Strategy)*,(Tangerang : Karisma Publishing Group, 2008), hlm. 580.

¹⁵ Higgins, *Tingkat-tingkat Strategi*, (Salusu, 2006) hlm. 101.

rangkaian keputusan strategi guna menggapai tujuan organisasi secara optimal dengan mencermati area hidup.

Lembaga zakat merupakan aktivitas pengelolaan, pengoordinasian serta penerapan dalam pengumpulan ataupun pendistribusian dan pendayagunaan. Jadi, manajemen strategi lembaga zakat merupakan keputusan strategi yang terbuat oleh manajemen puncak serta diimplimentasikan oleh segala jajaran guna menggapai tujuan organisasi dalam lembaga zakat.

Untuk memajukan organisasi, tentu harus memiliki manajemen strategi yang mumpuni, mengadopsi dari system yang dipelopori oleh James stoner, berikut adalah beberapa proses dalam penentuan strategi :

- a. Perencanaan, ialah sesuatu kegiatan yang membuat rancangan-rancangan jadwal aktivitas yang hendak dicoba oleh suatu organisasi. Hambatan yang dialami oleh organisasi serta bagaimana menanggulangi kendala- kendala tersebut.
- b. Pengorganisasian, ialah suatu metode yang ditempuh oleh suatu lembaga untuk mengendalikan kinerja lembaga yang ditargetkan kepada anggota ataupun pengurus organisasi. Pengorganisasian erat kaitannya dengan koordinasi yang sering di definisikan sebagai upaya penyatuan sikap dan langkah dalam sebuah organisasi.
- c. Pelaksanaan dan pengarahannya, adalah implementasi atau aktualisasi perencanaan yang telah dirancang oleh organisasi serta pengarahannya sebuah proses penjagaan atau antisipasi agar pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana.
- d. Pengawasan, merupakan suatu proses untuk menganjurkan aktivitas positif dan mencegah perbuatan yang menyalahi aturan .

4. Zakat

a. Definisi Zakat

Dari segi bahasa, zakat mempunyai kata bawah“ zaka” yang berarti berkah, berkembang, suci, bersih serta baik. Sebaliknya zakat secara terminology berarti aktivitas membagikan harta tertentu yang diharuskan Allah SWT dalam jumlah serta perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.¹⁶

¹⁶ Musthafa Kamal Pasha, *Fiqih Islam*,(Yogyakarta : Citra Karsa Mandiri, 2009), hlm. 1

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat memiliki sebagian makna semacam keberkahan, perkembangan serta pertumbuhan serta keberesan. Ada pula bagi arti terminology sebutan yang digunakan merupakan dalam ulasan fiqih Islam merupakan menghasilkan sebagian dari harta tertentu yang sudah menggapai nishab ataupun takaran tertentu yang jadi batasan minimum harta tersebut harus dizakatkan, diberikan kepada yang berhak menerimanya, serta harta tersebut ialah kepunyaan seutuhnya dalam makna bukan kepunyaan orang lain dan genap umur kepemilikannya setahun.

b. Hukum Zakat

Zakat ialah kewajiban yang diperintahkan Allah SWT kepada tiap muslim yang mempunyai harta yang sudah menggapai nisab dengan syarat- syarat tertentu. Perihal ini sudah dipaparkan dalam firman- Nya dalam Al- Qur' an pesan at- Taubah ayat 103 ialah:

“ambillah zakat dari sebagian harta mereka yang dengan zakat itu akan membersihkan dan menyucikan mereka.”

c. Tujuan Zakat

Allah SWT mewajibkan zakat kepada umat Islam dengan tujuan-tujuan yang mulia, yaitu sebagai berikut :

1. Memiliki kecitraan terhadap harta kekayaan merupakan naluri manusia yang mendorongnya untuk senantiasa mempertahankan harta kekayaannya.
2. Dasar memberikan zakat adalah rasa empati dan rasa saling membantu karena pada prinsipnya naluri manusia itu akan lebih dekat dan akrab kepada orang yang peduli dan berbuat baik kepadanya.
3. Dengan zakat akan tercapai makna inti ibadah dan juga makna tunduk yang mutlak serta penyerahan diri yang sempurna kepada Allah SWT.
4. Zakat juga bisa mendukung tercapainya program jaminan sosial dan keseimbangan kondisi masyarakat, agar tidak ada jurang pemisah antara si kaya dan si miskin.

d. Hikmah Zakat

Diantara hikmah diwajibkan zakat adalah sebagai berikut :

- 1) Mensucikan diri dari kotoran atau dosa dan memurnikan jiwa dan mengikis sifat kikir dan serakah, sehingga dapat merasakan ketenangan batin karena terbebas dari tuntunan Allah SWT dan tuntunan kemasyarakatan.

- 2) Menolong, membina dan membangun kaum yang lemah dengan materi untuk memenuhi kebutuhan mereka.
- 3) Membrantaskan penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang di sekitar kehidupan cukup.
- 4) Menuju terwujudnya sistem masyarakat Islam yang berdiri di atas prinsip umat yang satu.
- 5) Mewujudkan keseimbangan dalam distribusi dan kepemilikan harta, serta keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat.

5. Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dalam konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percayai. Sama halnya dengan kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat, muzakki yang telah yakin terhadap suatu lembaga amil zakat maka ia akan terus membayarkan zakatnya dan percaya untuk dikelola oleh lembaga zakat tersebut.¹⁷

Terdapat 4 elemen yang diperlukan untuk mengukur tingkat kepercayaan pada suatu tim atau organisasi, di antaranya adalah :¹⁸

- a. *Exhibiting Trust*, untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang sekarang sudah ada pada suatu tim atau organisasi.
- b. *Achieving Results*, elemen kedua yang penting dan mendesak untuk meraih kepercayaan dalam dunia bisnis atau terlebih lagi dalam setiap keadaan. Agar iklim kepercayaan itu ada, setiap orang perlu memperhitungkan kesuksesan dan kemampuan mempertahankan kepercayaan.
- c. *Acting with Integrity*, integritas artinya jujur dalam perkataan dan konsisten dalam tindakan. Bagaimana kesesuaian antara perkataan dan perbuatan seseorang tersebut.
- d. *Demonstrating Concern*, pada tingkat dasar seorang individu akan mempercayai orang lain yang peduli kepadanya. Untuk

¹⁷ Syaikh Abu Bakar Jabir, *Konsep hidup Ideal dalam Islam*, (Madina, Maktabah al-Ulum wa al-Hikmah, 2017), hlm. 505-507.

¹⁸ Arim Nasim, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan zakat, dan Sikap Pengelolaan terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki(Studi pada Lembaga Amil Zakat), *Jurnal Riset dan Keuangan*, Vol. 2, Nomor. 3 2014, hlm. 550.

percaya pada orang lain atau suatu organisasi, setiap orang merasa perlu bahwa orang lain atau suatu organisasi tersebut mau mendengar dan menanggapi kepentingannya.

6. Muzakki

Muzakki merupakan orang atau pihak yang melakukan pembayaran zakat. Dengan begitu, maka muzakki adalah mereka yang hartanya dikenakan kewajiban zakat. Pembayaran zakat disyaratkan harus seorang muslim dan tidak disyaratkan baliqh atau berakal menurut pandangan mayoritas ulama yang ada.

Adapun kewajiban seorang muzakki adalah :

- a. Mencatat harta kekayaan yang dimilikinya
- b. Menghitung zakat dengan benar.
- c. Membayar zakat kepada amil zakat.
- d. Meniatkan membayar zakat karena Allah SWT.
- e. Melafalkan akad pada saat membayar zakat.
- f. Menunaikan infaq
- g. Menunaikan infaq serta sedekah bila harta masih berlebih.

Muzakki zakat mal merupakan orang yang harus menghasilkan zakat harta sebab pada dasarnya, syarat orang yang harus menghasilkan zakat mal sama dengan muzakki fitra. Hanya saja terpaut dengan sewaktu ramadhan. Dengan demikian orang yang harus menghasilkan zakat mal merupakan orang muslim yang mempunyai harta cocok dengan syarat harta yang bisa dizakati. Perihal yang sangat berarti terpaut muzakki zakat mal merupakan pemilik harta bisa menunaikan zakatnya sendiri serta menyerahkan kepada tubuh amil zakat. Namun, bila dia masih kecil serta tidak sanggup melaksanakannya sendiri, dia bisa diwakili oleh walinya. Dengan demikian kewajiban zakat tersebut bisa ditunaikan secara baik.

7. Kepercayaan Muzakki

Keyakinan konsumen/muzakki merupakan seluruh pengetahuan yang dipunyai oleh konsumen/muzakki serta seluruh kesimpulan yang terbuat oleh konsumen/muzakki tentang objek, atribut serta khasiat. Objek bisa berbentuk produk, orang, industri serta dimana seseorang mempunyai keyakinan serta perilaku. Atribut merupakan ciri ataupun fitur yang bisa jadi dipunyai ataupun tidak dipunyai oleh objek.

Selain keyakinan yang sudah dipaparkan di atas secara universal Allah SWT pula sudah menerangkan keyakinan dalam Islam yang diucap dengan amanah ataupun bisa dipercaya. Untuk

membangun suatu keyakinan seorang muzakki, hingga butuh dijalankan sebagian metode selaku berikut:

- a. Keterbukaan, adalah kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu atau membangun *trust building*. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya satu sama lain.
- b. Kompeten, adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.
- c. Kejujuran, merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan yang bersifat merugikan orang lain. Jujur bermakna keselarasan antara berita atau perkataan dengan kenyataan dan kebenaran.
- d. Integritas, adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan dan professional, dalam arti mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil yang maksimal.
- e. Akuntabilitas, merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan tentang seberapa besar motivasi menyelesaikan pekerjaan, usaha dan pola pikirnya dalam menyelesaikan sebuah persoalan.
- f. *Sharing*, adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. Berbagi segala sesuatu yang sekiranya dapat memotivasi dan memberikan jalan keluar terhadap masalah yang sedang dihadapi.

8. Indikator Kepercayaan Muzakki

Kepercayaan muzakki merupakan penilaian muzakki atas kemampuan lembaga zakat untuk diandalkan dalam mengelola zakat. Tingkat kepercayaan diukur dengan menggunakan indikator diantaranya adalah.¹⁹

¹⁹ Inayah, dkk, Hubungan Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi). Activa: *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol.1, Nomor. 2, Oktober 2018.

1. Dapat dipercaya (*credibility*) yang menjelaskan kepercayaan muzakki kepada lembaga zakat sebagai penyedia layanan.
2. Kemampuan (*competency*). Kemampuan yaitu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh lembaga zakat untuk melakukan pelayanan yang diharapkan.
3. Sikap moral (*courtesy*). Sikap moral meliputi sikap atau moral para pegawai lembaga zakat dalam melakukan pelayanan kepada muzakki.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang mana diharapkan temuan-temuan yang bersifat empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.²⁰ Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Ciri-ciri penelitian ini deskriptif adalah titik berat pada observasi dan suasana alamiah. Penelitian ini bertindak sebagai pengamat, serta membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam bentuk observasi.²¹

Dalam penelitian ini, termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga disebut sebagai penelitian kasus atau studi kasus dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada BAZNAS Lombok Barat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.

2. Instrumen Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah dibutuhkan. Hal ini dikarenakan peneliti berperan sebagai penggali data yang akan terjun langsung ke tempat atau studi kasus untuk melihat, mengamati, mencermati, meneliti dan menelaah keadaan yang diteliti guna memperoleh data yang akurat.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, "Buku Metode Penelitian Edisi Revisi", (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

²¹ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif dan Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 25.

orang tersebut yang dianggap tau tentang apa yang dibutuhkan seperti informasi dan sebagainya guna memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan peneliti.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada BAZNAS Lombok Barat. Penelitian akan dilakukan pada bulan maret sampai mei 2023. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan peneliti melihat terdapat permasalahan berkaitan dengan kepercayaan muzakki terhadap lembaga amal zakat.

4. Sumber Data

Data dan sumber informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dengan lembaga terkait.
- b. Data sekunder, merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar dan sejenisnya sehingga lebih informative. Artinya data yang diperoleh dari tangan atau data pendukung. Dalam penelitian ini data sekundernya dapat berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sejenisnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Keempat teknik pengumpulan data tersebut dapat memberikan kemudahan penelitian ini dan juga bisa saling melengkapi sehingga diperoleh informasi yang diharapkan.

6. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dibandingkan kebenarannya, dan harus dilakukan secara terus menerus sampai semua datanya penuh. Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa, analisis data merupakan proses mencari data dan menyusunnya secara sistematis baik itu dari hasil wawancara maupun sumber lainnya. Untuk

menyajikan data harus mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemeriksaan data, yaitu pengoreksian atau pengecekan data yang dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk tidak logis atau ada kekeliruan.
- b. Pengkodean, yaitu pemberian tanda pada kata yang diperoleh, baik penomoran atau symbol atau kata-kata tertentu yang menunjukkan golongan atau klasifikasi data tersebut.
- c. Sistematika data, bertujuan menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasa berdasarkan urutan masalah dan sebagainya.

7. Uji Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Uji Kredibilitas, adalah istilah validitas dalam penelitian kualitatif yang berarti bahwa instrumen yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Uji ini digunakan untuk menguji data yang didapat apakah sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian.
- b. Uji keteralihan, yaitu bahwa hasil penelitian ini dapat diterapkan dan digunakan pada penelitian atau hal lain yang memiliki karakteristik dan studi kasus atau permasalahan yang sama.
- c. Uji Kebergantungan, dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Baik itu fakta di lapangan maupun dari sumber data pendukung lainnya.
- d. Uji kepastian, yaitu pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada, tujuannya bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada tingkat pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Uji ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Hasil perencanaan penelitian ini akan disusun laporan dengan sistematik sebagai berikut :

BAB I Merupakan bab yang berisi pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab

BAB II Merupakan pembahasan tentang data dan temuan selama penelitian.

BAB III Penelitian terdahulu yang berisi tentang penjelasan penyajian analisis dan temuan yang ada pada bab II.

BAB IV Bab penutup yang berisi tentang kesimpulan atas masalah yang telah dibahas dan mengemukakan saran dan solusi permasalahan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

STRATEGI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI UNTUK BERZAKAT

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah BAZNAS Lombok Barat

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten dari 10 Kabupaten Kota yang ada di Nusa Tenggara Barat. Kabupaten ini terletak dan berbatasan dengan Kabupaten Lombok Tengah, Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Utara. Kabupaten Lombok Barat terdiri dari 10 Kecamatan 119 Desa dan 3 Kelurahan dengan jumlah penduduk 654.892 jiwa terdiri dari 320.102 Laki-laki (48.88%) dan 334.790 perempuan (51.12%). Kabupaten Lombok Barat dibentuk dengan Undang-undang No. 69 tahun 1958.

Kabupaten Lombok Barat setelah terbitnya Undang-undang No. 38 tahun 1999 Pengelolaan Zakat tidak segera membentuk Badan Amil Zakat di Kabupaten Lombok Barat, hal ini disebabkan karena belum terbit Peraturan Pemerintah tentang teknis pembentukan dan pengelolaan zakat sehingga baru terbentuk pada tahun 2009 dengan istilah nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Lombok Barat.

Bazda Kabupaten Lombok Barat berganti nomenklatur menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Barat seiring dengan ditetapkannya kepengurusan baru, merujuk pada Pasal 43 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat yang menjelaskan bahwa Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA.) yang telah ada sebelum Undang-Undang tersebut berlaku, tetap menjalankan tugas dan fungsi sebagai BAZNAS, sampai terbentuknya kepengurusan baru.

Pada Tanggal 25 Agustus Tahun 2016, ditetapkannya lima komisioner Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS.) Kabupaten Lombok Barat oleh Bupati Lombok Barat, melalui Surat Keputusan Nomor : 779/15/ADM.Kesra/VIII/2016. Periode Tahun 2016 – 2021.

2. Sejarah Kepengurusan Baznas Lombok Barat

Setelah terbitnya Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Zakat, baru pada tahun 2009 Pemerintah Kab. Lombok Barat membentuk Badan Amil Zakat Daerah Kab. Lombok Barat priodesasi 2009-2011, 2011-2014, 2012-2016 dan 2016-2017.

Priode 2021-2026 (SK Bupati No. 188.45/678/KESRA/2021 tanggal 6 Desember 2021, susunan pengurus: Susunan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Lombok Barat masa bhakti 2021-2026.

- Ketua : TGH. Muhammad Taisir Al-Azhar, Lc., S.Ag., M.A
- Wk. Ketua I : TGH. Muhammad Syukri, S.Pd.I (Bid. Pengumpulan & Sosialisasi)
- Wk. Ketua II : TGH. Moh. Surur Ibrahim, Lc., M.Ag. (Bid. Pendistribusian & Pendayagunaan)
- Wk. Ketua III : TGH. Muhammad Nurhayat, M.Pd.I (Bid. Perencanaan, Keuangan & Pelaporan)
- Wk. Ketua IV : TGH. Muhammad Rasyidi, S.Pd.I (Bid. Adm, SDM & Umum)

3. Visi & Misi

a. Visi

“Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat Kab. Lobar yang Sadar Zakat, Infaq dan Shadaqah Melalui Peran Serta Badan Amil Zakat Nasional Menuju Masyarakat yang Bermartabat, Aman, Nyaman, dan Sejahtera”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kelembagaan Zakat yang Amanah, Transparan, Akuntabilitas, dan Profesional
- 2) Mewujudkan kualitas sumber daya manusia aparatur BAZNAS Kab. Lobar yang Amanah, Transparan, Akuntabilitas, dan Profesional
- 3) Meningkatkan kesadaran umat dalam ber-zakat
- 4) Meningkatkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat yang sesuai dengan syariat dan prinsip manajemen modern
- 5) Mengoptimalkan pemberdayaan zakat bagi peningkatan kualitas dan taraf kehidupan masyarakat Kab. Lobar.

4. Dasar Hukum

Regulasi yang ada sampai saat ini adalah :

- a. Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- b. PP. NO. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU NO. 23/2011 tentang Pengelolaan Zakat
- c. PERBAZNAS No. 02/2016 tentang pembentukan dan tata kerja unit pengumpul zakat (UPZ)

- d. PERBAZNAS No. 25/2018 tentang Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
- e. Perbup. No.28 tahun 2021
- f. Perbup no. 41 Tahun 2022

5. Tugas dan Tata Kerja Pimpinan dan sekretariat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lombok Barat

KETUA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN LOMBOK BARAT

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lombok Barat, perlu diatur Tugas dan Tata Kerja Pimpinan dan Sekretariat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lombok Barat

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lombok Barat tentang Tugas dan Tata Kerja Pimpinan dan Sekretariat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lombok Barat.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5508).

3. Perbazznas RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tugas dan Wewenang Pimpinan Baznas Provinsi dan Baznas Kabupaten/Kota.

4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Anggota Badan Amil Zakat Nasional

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2016 tentang Tugas Fungsi dan Tata Kerja Anggota Badan Amil Zakat Nasional.

6. Program Strategis Baznas Kab. Lombok Barat Tahun 2021 S.D 2026

- a. Bidang Ekonomi (Baznas Makmur)
- b. Bidang Pendidikan (Baznas Cerdas)
- c. Bidang Kesehatan (Baznas Sehat)

- d. Bidang Dakwah-Advokasi (Baznas Taqwa)
- e. Bidang Kemanusiaan/ Tanggap Darurat Bencana (Baznas Peduli).

7. Upaya Intensifikasi Pengumpulan, Efektifitas Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Infaq dan Sedekah di Kabupaten Lombok Barat

a. Intensifikasi Pengumpulan

Dasar pengumpulan zakat, infaq dan sedekah kepada Aparat Sipil Negara (ASN) Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi kepada OPD, Instansi Vertikal, BUMD/N sudah dilaksanakan termasuk kepada kelompok-kelompok tani tingkat kecamatan. Dengan adanya sosialisasi dimaksud agar pemahaman tentang kewajiban zakat bagi umat yang memenuhi nisab wajib mengeluarkan zakat. Sedangkan bagi mereka yang belum memenuhi nisab dianjurkan untuk mengeluarkan infaq dan sedekah.
- 2) Sosialisasi kepada BUMN yang berada di daerah kabupaten Lombok Barat seperti, Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) yang berada di kecamatan Sekotong, PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan Indonesia Feri Persero (ASDP) yang berada di kecamatan Lembar sudah dilakukan.
- 3) Kerjasama dan koordinasi dengan kepala desa/lurah se kabupaten Lombok Barat dalam mendata para aghniya' (orang kaya) yang mempunyai kewajiban untuk berzakat disampaikan melalui surat agar kepala desa/lurah mendata para aghniya' untuk kami anjurkan berzakat bagi mereka yang memenuhi nisab dan haul.

b. Efektivitas Pendistribusian

- 1) Pendistribusian ZIS kepada asnaf rikob, ghorimin belum pernah ditasarrufkan, sedangkan untuk asnaf ibnu sabil kadang-kadang ada yang jumlahnya terbatas, yang dominan adalah asnaf fakir, miskin, muallaf, sabilillah dan amilin.
- 2) Dalam pendistribusian zakat, infaq dan sedekah kami bekerjasama dengan kepala desa/lurah dalam hal menentukan jumlah fakir miskin dan muallaf, sedangkan asnaf sabilillah seperti bantuan pembangunan masjid, mushalla, madrasah, yayasan langsung dari panitia/ yayasan kepada Baznas dengan rekomendasi kepala desa/lurah.
- 3) Khusus untuk asnaf fakir miskin disamping merupakan konsumtif juga sebagian diberikan bersifat produktif,

merupakan bantuan modal kepada pedagang kecil/ asongan masing-masing diberikan Rp. 1.000.000/ Rp. 500.000 per orang tanpa pengambalian kecuali dihimbau untuk mengeluarkan infaq masing-masing Rp. 10.000 per bulan selama 10 bulan

c. Pendayagunaan ZIS

- 1) Pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah disalurkan secara berkala 3 kali dalam setahun. Disamping ada dana ditasarrufkan seperti bantuan berobat kepada Ibnu Sabil. Pentasarrufan secara masal dilaksanakan dalam rangka HUT Kabupaten Lombok Barat pada bulan Maret/ April setiap tahun
- 2) Pendayagunaan ZIS dan pentasarrufannya dengan jumlah/ rekapitulasi dalam 2 tahun terakhir.²²

B. Strategi BAZNAS Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Para Muzakki Untuk Mengeluarkan Zakatnya.

Kepercayaan adalah suatu pondasi dalam suatu hubungan. Kepercayaan tidak dapat lahir dengan sendiri, tetapi diperlukan faktor-faktor dan upaya untuk membangunnya. Kepercayaan dapat menjadi suatu alat untuk mempercepat, memperlancar sebuah hubungan. Pada sistem pengelolaan zakat, kepercayaan muzakki menjadi faktor yang sangat penting dan harus dibangun oleh lembaga amil zakat.

Kepercayaan muzakki kepada lembaga amil zakat menjadi modal utama dalam pengoptimalan pengumpulan zakat. Zakat yang terkumpul berperan dalam mewujudkan kesejahteraan umat muslim. Maka dari itu, kajian terkait kepercayaan muzakki dan strategi menumbuhkan kepercayaan para muzakki dalam membayar zakat sangat penting untuk diteliti.

²² Data Dokumentasi BAZNAS Lombok Barat

a. Transparansi

Strategi yang digunakan oleh BAZNAS Lombok Barat adalah transparansi. Transparansi dalam konteks penyelenggaraan pelayanan publik adalah terbuka, mudah, dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola zakat BAZNAS Kabupaten Lombok Barat perlu menunjukkan sikap transparansi dalam mengelola zakat sehingga akan meningkatkan kepercayaan.

Dalam setiap penyaluran dana zakat, BAZNAS Kabupaten Lombok Barat akan diliput dan diposting di media sosial BAZNAS Kabupaten Lombok Barat, hal ini memudahkan masyarakat khususnya muzakki yang berzakat di BAZNAS Kabupaten Lombok Barat mudah untuk mengakses laporan pertanggung jawaban berupa penyaluran dana zakat melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lombok Barat. Sehingga para muzakki tidak merasa curiga dan dapat mempercayai Kabupaten Lombok Barat. Berikut adalah laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021.

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN LOMBOK BARAT
Sekretariat : Lantai 9 Kantor Badan Amil Zakat Nasional gili-mening Inpres Daring Kab. Lombok Barat NTB

LAPORAN KEUANGAN
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LOMBOK BARAT
PERIODE (JANUARI S.D) DESEMBER 2021

SALDO PER DESEMBER 2020		Rp.	782.314.238
PEMASUKAN			
- Bulan Januari 2021	Rp.	292.022.261	
- Bulan Februari 2021	Rp.	188.331.147	
- Bulan Maret 2021	Rp.	224.475.144	
- Bulan April 2021	Rp.	232.095.862	
- Bulan Mei 2021	Rp.	185.033.777	
- Bulan Juni 2021	Rp.	289.785.818	
- Bulan Juli 2021	Rp.	318.025.967	
- Bulan Agustus 2021	Rp.	590.029.530	
- Bulan September 2021	Rp.	548.131.930	
- Bulan Oktober 2021	Rp.	477.234.320	
- Bulan November 2021	Rp.	442.912.385	
- Bulan Desember 2021	Rp.	773.741.515	
		Rp.	<u>5.050.751.196</u>
PENGELUARAN			
- Bulan Januari 2021	Rp.	62.375.000	
- Bulan Februari 2021	Rp.	144.650.500	
- Bulan Maret 2021	Rp.	138.205.000	
- Bulan April 2021	Rp.	144.080.000	
- Bulan Mei 2021	Rp.	912.883.700	
- Bulan Juni 2021	Rp.	164.608.500	
- Bulan Juli 2021	Rp.	228.078.400	
- Bulan Agustus 2021	Rp.	518.012.941	
- Bulan September 2021	Rp.	98.226.000	
- Bulan Oktober 2021	Rp.	754.489.400	
- Bulan November 2021	Rp.	810.697.600	
- Bulan Desember 2021	Rp.	1.380.006.000	
		Rp.	<u>8.752.129.841</u>
SALDO AKHIR DESEMBER TAHUN 2021		Rp.	296.431.395
		Rp.	<u>1.080.741.993</u>

Gerung, 30 Januari 2022

Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Lombok Barat

Perpustakaan UIN Mataram

TUM. Muhammad Tahir Al-Attar, S.P., S.Pd., M.Pd.

Gambar 2.1.²³

Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021

²³ Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN LOMBOK BARAT
 Kantor: Lantai 3 Bala zakat komplek Sumbawa giri mawar smpn Vening Kab. Lombok Barat NTB

LAPORAN PENERIMAAN ZAKAT INSHAK DAN SEDIKAH
BAHAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LOMBOK BARAT
PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2022

Penerimaan	Zakat	SHUK
- Bulan Januari 2022	Rp 486.210,70 - Rp	45.580,00-
- Bulan Februari 2022	Rp 379.445,054 - Rp	36.479,000-
- Bulan Maret 2022	Rp 513.420,961 - Rp	49.630,000-
- Bulan April 2022	Rp 404.540,434 - Rp	43.871,000-
- Bulan Mei 2022	Rp 362.384,791 - Rp	34.112,000-
- Bulan Juni 2022	Rp 362.388,791 - Rp	33.561,000-
- Bulan Juli 2022	Rp 479.300,791 - Rp	47.323,000-
- Bulan Agustus 2022	Rp 389.480,774 - Rp	37.170,000-
- Bulan September 2022	Rp 397.090,961 - Rp	37.940,000-
- Bulan Oktober 2022	Rp 579.340,961 - Rp	55.325,000-
- Bulan November 2022	Rp 394.620,961 - Rp	37.540,000-
- Bulan Desember 2022	Rp 474.767,762 - Rp	45.214,000-
	Rp 4.811.043,677 - Rp	460.192,000-
Penerimaan	Zakat Inshak	
- Bulan April 2022	Rp 100.000,-	
Penerimaan zakat dan sedekah sampai Desember 2022	Rp 7.692.137.108	
	Gesang, 27 Januari 2023	
	Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lombok Barat Kotaja	
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	

Perpustakaan UIN Mataram

Gambar 2.2.²⁴
Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

²⁴ Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

- 1

[BAZNAS KABUPATEN LOMBOK BARAT]
RENCANA & REALISASI PENERIMAAN
Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2021

Keterangan	Rencana 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Capaian (%)
2	3	4	5 = 4 / 3
rimaan Dana Zakat	1,600,000,000	2,468,334,342	154.27%
rimaan dana zakat maal perorangan			#DIV/0!
rimaan dana zakat maal badan			#DIV/0!
rimaan dana zakat Mal-Perorangan via UPZ	1,600,000,000	2,468,334,342	154.27%
rimaan dana zakat fitrah			#DIV/0!
rimaan dana zakat fitrah via UPZ			#DIV/0!
rimaan Dana Infak/Sedekah	2,900,000,000	1,445,763,480	49.85%
rimaan dana infak/sedekah tidak terikat			#DIV/0!
rimaan dana infak/sedekah terikat			#DIV/0!
rimaan dana infak/sedekah via UPZ	2,900,000,000	1,445,763,480	49.85%
rimaan Dana Corporate Social Responsibility	0	0	#DIV/0!
rimaan dana corporate social responsibility			#DIV/0!
rimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0	0	#DIV/0!

Gambar 2.3.²⁵

Rencana dan Realisasi BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021

Dari Observasi diatas dapat disimpulkan bahwa transparansi zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Lombok Barat lakukan sudah tepat sasaran hal ini membuktikan BAZNAS melaporkan seluruh rangkaian kegiatan ke media sosial maupun buletin agar muzakki yang membayar zakat dapat mempercayai pengelola zakat dan tidak merasa ragu terhadap BAZNAS itu sendiri. Hal ini hanya dilaporkan dimedia sosial saja untuk websitenya BAZNAS Kabupaten Lombok Barat sedang mengusahakan agar website BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dapat terpenuhi dan memudahkan muzakki melihat laporan keuangan setiap periode.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis Ibu Kenya Vanaringan De Side ST selaku Sekretaris BAZNAS mengatakan bahwa:

”Untuk transparansi pengelolaan zakat itu kemasyarakat memang belum sepenuhnya maksimal di laporkan ke masyarakat namun karena kami dari pihak BAZNAS Kabupaten Lombok Barat sudah memberikan yang terbaik dan seluruh zakat yang disalurkan akan diposting di media sosial yang kami miliki dan

²⁵ Rencana dan Realisasi BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021

tentunya dalam melakukan pembayaran zakat kami sudah menyediakan serta membuat media yang bisa masyarakat gunakan untuk memudahkan muzakki berzakat ada 3 tipe yang bisa digunakan dalam berzakat yang pertama itu menggunakan barcode, kedua melalui pemotongan gaji langsung, dan datang langsung ke BAZNAS atau pihak BAZNAS yang jemput sendiri dirumah calon muzakki”²⁶.

Menurut Ibu Kenny Vanaringan De Side ST, bentuk transparansi yang kami berikan kepada masyarakat itu sendiri seperti menggunakan media sosial untuk melaporkan kegiatan – kegiatan di BAZNAS itu sendiri. Oleh karena itu dalam menyebarkan suatu informasi di media sosial atau melakukan suatu sosialisasi dengan bertatap muka langsung kadang ada masyarakat yang merespon positif ada juga yang merespon negatif. Dalam pengumpulan zakat, masyarakat sudah di kasih kemudahan dalam berzakat BAZNAS sudah membuatkan beberapa hal yang paling mudah digunakan.

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak TGH. Taisir Al-Azhar LC.MA selaku Ketua/Pimpinan BAZNAS Lombok Barat mengatakan bahwa:

“Saya rasa kalo transparansi ke BAZNAS Lombok Barat itu ke masyarakat saya rasa sudah cukup karena semua kegiatan yang kami lakukan akan di informasikan di semua media sosial yang kami buat dan masyarakat bisa langsung melihat sendiri di Instagram, di WhatsApp, Twitter, Facebook BAZNAS Lombok Barat karena di zaman sekarang teknik marketing suatu lembaga itu tentunya melalui media sosial dan melakukan banyak sosialisasi di instansi – instansi yang ada di Kabupaten Lombok Barat. BAZNAS Lombok Barat belum mempunyai website sendiri dikarenakan biaya pembuatan website sangat mahal karena dibayar setiap bulan atau pertahunnya, untuk dana kita sendiri dalam melakukan pembuatan website itu sendiri masih sedikit yang kami terima dari pemerintah.”²⁷

Berdasarkan wawancara di atas Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa aplikasi Facebook, Instagram dan twitter merupakan aplikasi yang dapat mempermudah penggunaannya untuk melihat berbagai informasi, di samping penggunaan keempat aplikasi ini yang

²⁶Ibu Kenny Vanaringan De Side ST selaku Sekretaris di BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

²⁷Bapak TGH. Taisir Al-Azhar LC.Mh selaku Ketua/Pimpinan BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

sederhana, keempat aplikasi ini juga dapat di jangkau oleh seluruh golongan umur, maka dari itu informasi zakat dalam bentuk brosur yang dapat dengan mudah dilihat dan dibaca oleh masyarakat khususnya muzakki dan bukan hanya itu, BAZNAS juga memanfaatkan keempat media sosial ini sebagai tempat untuk memperlihatkan kegiatan kegiatan inti yang dilakukan oleh BAZNAS seperti pendistribusian zakat oleh BAZNAS dalam bentuk koran sehingga masyarakat bisa dengan mudah melihat kegiatan BAZNAS Kabupaten Lombok Barat hal ini dilakukan karena agar tingkat kepercayaan pada lembaga BAZNAS lebih di tingkatkan lagi maka dari itu masyarakat tidak merasa dirugikan dalam membayar zakatnya.

- b. Pelaporan sesuai dengan apa yang di inginkan oleh akuntan publik dan syar'i

Pelaporan yang di buat oleh BAZNAS sesuai dengan ketentuan dan peraturan dari akuntan publik seperti terkait dengan pemasukan, pengolahan dan pengeluaran dana ZIS, untuk mengantisipasi bahwa laporan yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku laporan dibuat sebanyak dua kali dalam setahun, sesuai dengan pernyataan sekretaris BAZNAS:

“Laporan dibuat yaitu 2 kali dalam setahun atau 6 bulan sekali yaitu pada bulan Juli dan bulan Desember, kemudian dikirim ke Provinsi terus ke Bupati kemudian tahapan pelaporan yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Lombok Barat melalui kantor Bupati Lombok Barat barulah ke Baznas Provinsi dan terkahir Baznas Pusat. Laporan yang kami buat mengikuti aturan dari akuntan publik atau sesuai dengan arahan dari pusat”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaporan yang dilakukan oleh BAZNAS sudah sesuai dengan arahan dari tingkat provinsi. BAZNAS Lombok Barat melakukan pelaporan sebanyak dua kali dalam setahun, hal itu dilakukan supaya ketika akhir tahun pelaporan tidak bertumpuk dan data yang dibuat sesuai.

- c. Mengadakan sosialisasi kepada Muzakki dengan mengajak bekerja sama dalam mengeluarkan zakatnya.

Salah satu strategi yang paling penting yaitu melakukan sosialisasi terhadap para muzakki agar para muzakki maupun masyarakat bisa lebih paham mengenai pentingnya zakat. Sosialisasi

²⁸ ²⁸Ibu Kenya Vanaringan De Side ST selaku Sekretaris di BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

yang dilakukan oleh BAZNAS ada yang melalui media sosial ada juga yang turun langsung ke masyarakat. Sebagaimana yang dikatakan oleh ketua BAZNAS Lombok Barat.

“Kami melakukan sosialisasi dengan memposting semua kegiatan silaturahmi, kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan pada semua platform sosial media BAZNAS dengan tujuan agar semua masyarakat dapat melihat semua kegiatan tidak hanya pada satu platform, bisa jadi hanya sebagian orang yang melihat pada Facebook begitu pula dengan Instagram, dengan hal tersebut memberi kemudahan untuk mendapatkan informasi. Selain itu juga dengan adanya kegiatan tersebut para muzakki akan semakin percaya dan yakin untuk mengeluarkan zakat di BAZNAS”.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam mengadakan sosialisasi, selain untuk mengajak masyarakat dalam bekerjasama untuk mengeluarkan zakat, sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya zakat dan pembagian zakat, selain itu dengan melakukan sosialisasi akan menumbuhkan kepercayaan para muzakki ke pada BAZNAS Lombok Barat

d. Muzakki dijadikan mitra di dalam membesarkan BAZNAS Lombok Barat

Baznas Lombok Barat menjadikan para muzakki sebagai mitra, mitra yang dimaksud adalah teman. Untuk membangun sebuah kepercayaan dalam sebuah lembaga atau usaha, konsumen atau pembeli atau pengguna harus dianggap seperti teman, dengan begitu para konsumen akan merasa nyaman ketika melakukan transaksi, begitu juga di BAZNAS, para pegawai yang ada di BAZNAS sudah menganggap para muzakki sebagai teman, sehingga para muzakki merasa percaya dan yakin ketika akan mengeluarkan zakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan bagian bidang pelaksana, beliau menyatakan bahwa:

“Para muzakki disini selalu mengobrol dengan kami karena mereka sudah akrab dengan kami, sebab kami selalu memepelakukan para muzakki seperti mitra tanpa memandang mereka sebagai penyalur zakat, karena menurut saya sendiri jika para muzakki diperlakukan sebagai mitra mereka akan merasa

²⁹ Bapak TGH. Taisir Al-Azhar LC.Mh selaku Ketua/Pimpinan BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

nyaman dan percaya kepada kami untuk mengeluarkan zakatnya disini.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan kepercayaan para muzakki para staf BAZNAS selalu memperlakukan muzakki sebagai mitra BAZNAS, karena dengan begitu para muzakki akan merasa dihargai ketika para pegawai baznas mengajak mereka berbincang.

e. Mengucapkan terimakasih kepada Muzakki

Mengucapkan terima kasih ketika orang lain membantu kita atau melakukan sesuatu dalam hal kebaikan merupakan salah satu tindakan yang patut di contoh dengan begitu orang yang yang membantu atau melakukan sesuatu untuk kita merasa bantuannya sangat berguna. Begitu juga dengan para pegawai BAZNAS, mereka selalu mengucapkan terima kasih ketika para muzakki mengeluarkan zakatnya, hal ini dikatan oleh bidang penyelenggra BAZNAS, beliau menyatakan bahwa:

“Mengucapkan terima kasih kepada para muzakki merupakan kebiasaan kami disini, kami merasa bahwa dengan mengucapkan terima kasih kepada mereka merupakan salah satu bentuk apresiasi dan rasa syukur kami karena mereka mau mempercayai kami BAZNAS Lombok Barat untuk menyalurkan dan mengolah zakat yang mereka keluarkan.”³¹

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa mengucapkan rasa terima kasih kepada para muzakki merupakan bentuk rasa syukur dari para pegawai BAZNAS karena para muzakki sudah mempercayakan BAZNAS Lombok Barat dalam mengelola zakat mereka, meskipun ada masyarakat di luar sana yang tidak mengeluarkan zakatnya di BAZNAS

f. Penyaluran pendistribusian sesuai dengan undang-undang zakat dan syariat dan 8 asnab yg berhak menerima

Penyaluran pendistribusian harus sesuai dengan UU dan syariat yang berlaku, karena dalam melakukan pendistribusian ada hak-hak dan amanah dari masyarakat yang harus disampaikan secara langsung kepada masyarakat. Adapun masyarakat yang berhak mendapat zakat tersebut adalah orang-orang yang sudah disebutkan dalam al-Qur'an yang terdiri dari delapan orang, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, Riqab/memerdekakan budak, gharim (orang yang

³⁰ Bapak Muhammad Harfi S.Kom.I selaku Staf Bidang pengumpulan di BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

³¹ Bapak Muhammad Harfi S.Kom.I selaku Staf Bidang pengumpulan di BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

memiliki hutang), Fisabilillah. Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan Baznas beliau menyatakan bahwa:

“Dalam melakukan pendistribusian kami selalu melakukannya sesuai dengan syariat dan undang-undang yang berlaku seperti memberikan zakat kepada yang berhak menerima yaitu delapan asnap yang ada di al-qur’an. Namun kami tidak memberikan ke semua delapan asnap tersebut karena sebagian dari mereka tidak di Negara ini terutama di Lombok Barat seperti budak yang dimerdekakan dan fisabilillah, kemudian untuk orang yang memiliki hutang dan orang yang dalam perjalanan jauh bukannya tidak ada tapi jarang sekali temukan disini, jadi selain dari yang sebutkan tadi semuanya kami memberikan zakat yang berhak mereka terima.”³²

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa golongan yang terdapat dalam delapan asnap tersebut tidak diberikan oleh Baznas, hal itu dilakukan karena jarang dijumpai di kabupaten Lombok barat dan ada yang sudah tidak ada. Oleh sebab itu baznas Lombok barat hanya memberikan ke fakir, miskin, amil dan muallaf. Pendistribusian yang dilakukan juga sudah sesuai dengan syariat dan undang-undang yang berlaku.

- g. Mendapat dukungan penuh dari bupati dan gubernur dalam menjalankan tugas BAZNAS

Salah satu strategi yang bisa dipercaya oleh muzakki yaitu diakui oleh pemerintah dan undang-undang. Hal itu membuktikan bahwa lembaga tersebut terpercaya. BAZNAS Lombok Barat sudah mendapatkan izin dari pemerintah bahkan didukung oleh bupati dan gubernur dalam menjalankan tugasnya, hal ini sesuai dengan penuturan pimpinan BAZNAS Lombok Barat, beliau menyatakan bahwa:

“Baznas Lombok Barat selalu didukung oleh bupati Lombok Barat bahkan bapak gubernur juga, hal ini terbukti bahwa kami dipercaya oleh gubernur sendiri untuk mengolah zakat masyarakat yang ada di Lombok Barat. Mendapatkan dukungan dari gubernur merupakan rasa terima kasih kami yang mendalam dengan begitu bahwa baznas Lombok barat dipercaya dan para muzakki serta calon muzakki juga semakin

³² Bapak TGH. Taisir Al-Azhar LC.Mh selaku Ketua/Pimpinan BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

percaya terhadap baznas Lombok barat dalam mengolah zakatnya.”³³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Baznas Lombok Barat merupakan salah satu Baznas yang dipercaya untuk mengolah zakat masyarakat yang ada di Lombok Barat, hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan dari pemerintah dan gubernur secara langsung.

h. Kredibilitas

Kredibilitas Baznas Lombok Barat yaitu dalam pengelolaan dan penyaluran dana Baznas dilakukan pada warga yang membutuhkan yang tertera di dalam alqur’an. Setiap melakukan penyaluran dana Baznas para muzakki diizinkan untuk ikut atau para muzakki bisa melihat langsung di media sosial Baznas. Sebagaimana diungkapkan oleh Bidang pengumpulan di Baznas, beliau menyatakan bahwa:

“Pada masa era seperti ini media sosial dan media cetak juga sangat penting, kami bisa melakukan sosialisasi kepada masyarakat lewat media bagaimana perkembangan, pengelolaan dan pemberdayaan dana yang para Muzakki titipkan kepada BAZNAS, sehingga pendekatan dan kepercayaan yang kami lakukan meningkat jadi mereka tidak ragu untuk menitipkan zakat atau sebagian harta mereka untuk di infakkan.”³⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ketua/Pimpinan dari Baznas, beliau memyatakan bahwa:

“Kredibilitas suatu lembaga zakat sangat tergantung pada kemampuannya mengelola zakat secara profesional dan transparan serta dapat meyakinkan masyarakat ataupun muzakki bahwa zakat telah dikelola dengan baik. Jadi kami berusaha membuat banyak kegiatan semacam penyaluran zakat ke masyarakat yang membutuhkan, karna kami tahu bahwa zakat ini adalah amanah dari para muzakki untuk disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa BAZNAS Lombok Barat sangat mengutamakan kredibilitas salah

³³ Bapak TGH. Taisir Al-Azhar LC.Mh selaku Ketua/Pimpinan BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

³⁴ Bapak Muhammad Harfi S.Kom.I selaku Staf Bidang pengumpulan di BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

³⁵ Bapak TGH. Taisir Al-Azhar LC.Mh selaku Ketua/Pimpinan BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

satunya yaitu melakukan kegiatan untuk menyalurkan dana zakat kepada masyarakat yang membutuhkan, kegiatan tersebut dapat dilihat oleh para muzakki melalui media sosial dari BAZNAS Lombok Barat.

C. Analisis Strategi Baznas Kabupaten Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Untuk Berzakat

Meningkatkan kepercayaan muzakki membutuhkan strategi yang pas dan pasti karena dengan begitu para muzakki dan calon muzakki akan semakin yakin nyaman untuk mengeluarkan zakatnya di BAZNAS Lombok Barat. Kepercayaan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam membangun lembaga. Para muzakki akan melihat latar belakang lembaga dan kredibilitas dari para pegawai baznas agar mereka merasa yakin ketika mengeluarkan zakat mereka.

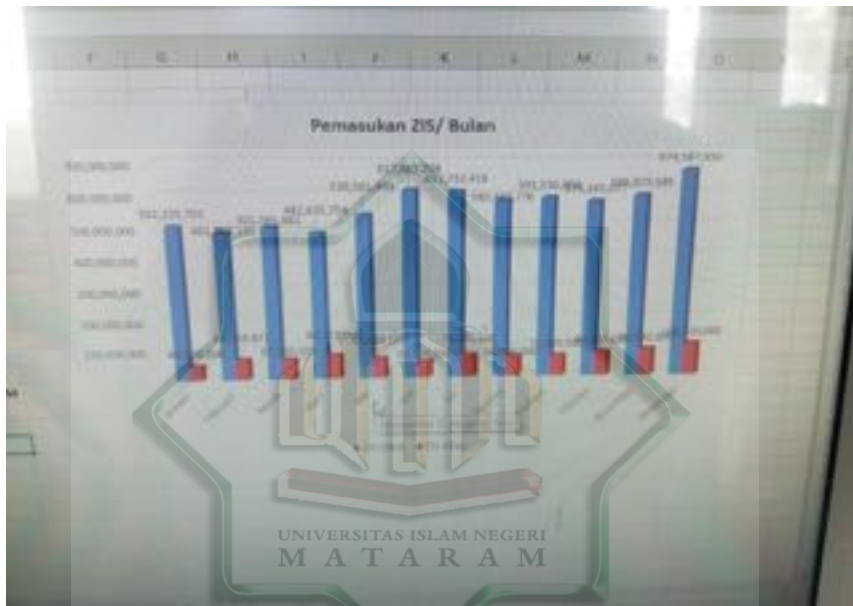
Dalam mengelola suatu perusahaan atau instansi diperlukan keterbukaan atau transparansi antara pengelola dengan konsumen atau pemakai jasa suatu instansi sehingga bisa menimbulkan rasa percaya antara konsumen dengan pengelola karena tidak ada yang ditutupi. Suatu perusahaan atau instansi akan berjalan dengan baik jika mendapatkan rasa percaya dari para konsumen dan usaha yang sedang dijalankan akan berjalan dengan baik dan lancar.

Transparansi pengelolaan dalam lembaga zakat yang telah dilakukan mampu menciptakan suatu sistem kontrol yang baik yaitu melibatkan pihak internal lembaga amil zakat dan para muzakki serta masyarakat luas. Dengan transparansi dana maka rasa kurang percaya dan ketidaknyamanan masyarakat atau muzakki tentunya akan dapat diminimalisir. Pertama, yaitu pembukuan yang harus dipertanggungjawabkan dengan bukti yang sah. Kedua, Pembukuan yang mudah dipahami, mudah ditelusuri oleh penerima laporan.

BAZNAS Kabupaten Lombok Barat menerapkan prinsip transparansi/keterbukaan. Transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.³⁶ Hal ini mengindikasikan bahwa setiap organisasi pemerintahan ataupun organisasi nirlaba harus selalu terbuka akan keberadaan informasi yang dipublikasikan kepada publik. Transparansi

³⁶Fatmawati, E., & Nurdin, N. N. D. Analisis Implementasi Prinsip Transparansi dalam Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bandung. Universitas Islam Bandung: (*Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol 3. Nomor . 2. Oktober 2016)

Kabupaten Lombok Barat bisa dilihat di media sosial yang digunakan oleh BAZNAS Lombok Barat yaitu di: Instagram: @baznaslombokbarat, Facebook: Baznas Lobar, Youtube: BAZNAS LOBAR. Selain transparansi menggunakan media sosial, BAZNAS Lombok Barat memiliki data terkait dana ZIS yang akan disosialisasikan pada masyarakat. Berikut data dana ZIS Baznas Lombok Barat.



Gambar 2.4.³⁷

Data Dana ZIS BAZNAS Lombok Barat

Dari gambar 2.4 tersebut dapat diketahui bahwa pembayaran zakat di Baznas di Lombok Barat mulai meningkat pada bulan juni dibandingkan pada bulan sebelumnya, meskipun pada bulan agustus mengalami penurunan tapi tidak terlalu parah dari bulan Januari sampai bulan Mei. Hal ini membuktikan bahwa strategi yang digunakan oleh Baznas dalam meningkatkan kepercayaan muzakki sangat berguna karena dari meningkatnya pembayaran zakat hal itu menunjukkan bahwa para muzakki percaya kepada Baznas Lombok Barat. Begitu juga dengan dana infaq dan sadaqah bahwa mulai dari bulan Oktober sampai Desember mengalami peningkatan meskipun pada bulan sebelumnya mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena sebelumnya strategi yang digunakan hanya difokuskan untuk

³⁷ Data Dana ZIS BAZNAS Lombok Barat

zakat namun pada bulan Juli mulai digunakan untuk semua dana ZIS karena pada bulan Juni dana infaq dan sadaqah mengalami penurunan yang banyak dari sebelumnya.

Laporan keuangan sebuah lembaga amil zakat harus diterbitkan secara berkala. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki maupun calon muzakki. Sehingga keyakinan dan kepercayaan para muzakki terhadap citra BAZNAS Lombok Barat tetap terjaga. Transparansi dana berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzakki. Baiknya kualitas transparansi laporan keuangan zakat, infaq dan shodaqoh maka tingkat kepercayaan muzakki juga meningkat. Adapun jika pengelolaan zakat yang tidak transparan dan akuntabel mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat/muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat.

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan muzakki kepada lembaga amil zakat dalam proses mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan dana zakat yang berjalan. Kredibilitas lembaga pengelola zakat menjadi hal yang sangat penting guna meningkatkan kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat dan menjamin rasa aman dari seorang muzakki untuk menyalurkan zakatnya ke lembaga pengelola zakat.

Kredibilitas BAZNAS, merupakan tingkat kepercayaan muzakki kepada sebuah lembaga amil zakat dalam usahanya mengumpulkan, mengelola, dan menyalur zakat yang berjalan sebagaimana mestinya. Dalam kata lain kredibilitas lembaga pengelola zakat merupakan hal yang sangat penting guna untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada lembaga pengelola zakat dan menjamin rasa aman dari seorang muzakki untuk menyalurkan zakatnya ke lembaga pengelola zakat.

Kredibilitas BAZNAS Lombok Barat yaitu ketika melakukan penyaluran dana para pegawai BAZNAS juga sekaligus melakukan sosialisasi terkait dengan dana yang diterima dan bagaimana dari pengelolaan dana ZIS baik yang diterima oleh masyarakat yang tidak mampu dan para muzakki yang mengeluarkan zakat. Sosialisasi yang dilakukan BAZNAS bisa lewat media sosial atau secara langsung.

BAZNAS Kabupaten Lombok Barat melakukan sosialisasi program kepada masyarakat baik itu kalangan ASN maupun Non ASN dengan tujuan dapat membentuk kesadaran masyarakat dalam membayar zakat serta bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan BAZNAS sebagai lembaga zakat dapat mengetahuinya secara menyeluruh. Hal ini dilakukan supaya

terbentuknya masyarakat yang sadar zakat serta pungutan dana zakat dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini juga ditemukan dalam beberapa penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kesadaran warga negara tentang kewajiban membayar zakat diperlukan suatu program sosialisasi yang berkaitan dengan zakat. Maksudnya adalah program sosialisasi tentang zakat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat. Kemudian untuk menarik minat masyarakat membayar zakat diperlukan suatu sosialisasi, baik itu sosialisasi kepada Dinas, instansi, swasta dan menggunakan media cetak seperti, koran serta media elektronik TV.³⁸

Pimpinan BAZNAS Lombok Barat menerapkan manajemen terbuka. Seluruh pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah yang datang dari masyarakat akan dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan. Tujuannya selain untuk kesehatan organisasi, juga untuk meraih kepercayaan muzakki. BAZNAS yang profesional akan menjadikan lembaga tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Kredibilitas yang diciptakan oleh BAZNAS Lombok Barat membuat para muzakki percaya terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh. Muzakki merasa bahwa kredibilitas yang ada membuat para muzakki tetap menyalurkan zakatnya di BAZNAS Lombok Barat tidak dilain tempat lembaga amil zakat.

Perpustakaan UIN Mataram

³⁸ Manurung, M, “Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Untuk Meningkatkan Minat”, (*Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*.Vol 1.Nomor. 2. November 2018)



Gambar 2.5³⁹
Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Lombok Barat

Dari gambar 2.5 tersebut dapat diketahui bahwa pemerintah BAZNAS Lombok Barat sedang melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta menjelaskan pentingnya membayar zakat serta infaq dan sadaqah. Pemerintah Baznas juga menjelaskan alur penyaluran zakat yang di bayar oleh para muzakki akan diberikan kepada yang berhak menerima yaitu sesuai dengan delapan asnaf yang ada di dalam al-qur'an.

Kredibilitas yang diciptakan oleh BAZNAS Lombok Barat membuat para muzakki percaya terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh. Muzakki merasa bahwa kredibilitas yang ada membuat para muzakki tetap menyalurkan zakatnya di BAZNAS Lombok Barat tidak dilain tempat lembaga amil zakat.

³⁹ Dokumentasi. Penyaluran Dana ZIS oleh BAZNAS Lombok Barat Kepada Masyarakat

BAB III

FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN STRATEGI BAZNAS LOMBOK BARAT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI

A. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Strategi Baznas Lombok Barat dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki

Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Faktor ini meliputi ketersediaan, keterjangkauan sumber daya pelayanan kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah dan tindakan yang berkaitan dengan kesehatan. Faktor pendukung menjadi faktor penting dalam keberlangsungan suatu instansi seperti BAZNAS. Faktor pendukung yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Lombok Barat yaitu adanya transparansi antar muzakki dan pegawai BAZNAS serta melakukan sosialisasi sehingga membangun kedekatan antara serta kepercayaan antar muzakki dan pegawai BAZNAS Lombok Barat.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak TGH. Taisir Al-Azhar LC.MA selaku ketua BAZNAS Lombok Barat dengan pertanyaan faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada BAZNAS Lombok Barat mengatakan bahwa:

“Faktor peningkatan kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Lombok Barat itu ada 2 faktor yang pertama itu tentunya pengelola zakat di BAZNAS Kabupaten Lombok Barat harus transparansi dimana transparansi disini kami mengurus dana umat yang banyak, kedua sosialisasi dengan muzakki supaya menimbulkan kepercayaan pengelolaan dimana pengelola juga harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap dana zakat yang dikelola.”⁴⁰ Berdasarkan penuturan diatas bahwa peningkatan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Lombok Barat tentu adanya keseimbangan antara faktor internal dan faktor eksternal diantaranya sosialisasi.

Sosialisasi ini menjelaskan dan memaparkan program-program BAZNAS, menjelaskan serta mengingatkan kembali tentang kajian agama dalam hal kewajiban membayar zakat dan menjelaskan mulai dari pengumpulan sampai pendistribusian dana zakat atau transparansi dana zakat. Hal ini dipaparkan langsung oleh Staf Bidang Pengumpulan bapak Muhammad Harfi S.Kom.I:

⁴⁰ Bapak TGH. Taisir Al-Azhar LC.MA selaku Ketua/Pimpinan BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

“Pendekatan ini biasa kita lakukan berupa membangun kepercayaan masyarakat untuk menitipkan sebagian harta, melakukan sosialisasi baik itu sosialisasi yang membahas tentang program BAZNAS dan sosialisasi tentang ajaran-ajaran fiqih yang mengarah kepada kewajiban membayar zakat”⁴¹

Sosialisasi dilakukan setiap tahun dan dilaksanakan setiap kecamatan yang melibatkan Kepala Camat agar sosialisasi bisa terlaksana dan mengarahkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi BAZNAS.

Sosialisasi yang dilakukan ini juga memberikan keuntungan kepada BAZNAS sendiri yaitu para muzakki merasa lebih dekat dengan para pegawai sehingga para muzakki tidak ragu lagi ketika ingin membayar zakat. Seperti yang diungkapkan oleh bendahara BAZNAS Ibu Dini Rahman SH, beliau menyatakan bahwa:

“Sejak melakukan sosialisasi ada penambahan pembayaran zakat dibandingkan sebelum melakukan sosialisasi, para muzakki juga bilang bahwa mereka merasa lebih dekat dengan para pegawai karena sering bertemu di tempat sosialisasi jadi mereka tidak ragu ketika ingin membayar zakat kepada para pegawai BAZNAS”⁴²

Sosialisasi yang dilakukan bisa membangun kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Lombok Barat, yang dimana bisa melakukan pendekatan dan menjelaskan program-program BAZNAS secara langsung tidak hanya lewat brosur dan media massa. Sosialisasi ini dilaksanakan secara terjun langsung ke masyarakat yang diarahkan kebalai desa dengan kerja sama BAZNAS dengan pihak pejabat desa, selain itu BAZNAS juga melakukan Sosialisasi di instansi-instansi perkantoran, sekolah dan lain sebagainya.

Selain sosialisasi, ada faktor lain yaitu transparansi. Transparansi maksudnya memberikan informasi kepada masyarakat atau muzakki bahwa dana yang telah di sumbangkan atau zakat yang dikeluarkan, disalurkan atau di berdayakan dengan baik dan tepat dengan memperkuat kebenaran.

Dari hasil wawancara mengenai transparansi Wakil Pimpinan I menegaskan:

⁴¹Bapak Muhammad Harfi S.Kom.I selaku Staf Bidang pengumpulan di BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

⁴²Ibu Dini Rahman SH selaku bendahara BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

“Tentunya dalam membangun kepercayaan masyarakat adalah transparansi dalam pengelolaan, Kita harus bisa menjamin bahwa dalam pengelolaan dana harus terbuka kepada masyarakat”⁴³.

Transparansi merupakan salah satu faktor pendukung BAZNAS dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Lombok Barat sehingga mereka mengetahui dana yang mereka salurkan di distribusikan dan di perdayakan dengan tepat sesuai sasaran yang tepat juga. Transparansi ini juga merupakan faktor pendukung yang berpengaruh besar terhadap menarik minat masyarakat untuk mengeluarkan zakat, hal ini menjadi bukti kuat dalam pengelolaan dana zakat, dengan bukti-bukti seperti dokumentasi foto, data-data jumlah dana, data-data pendistribusian dan lain sebagainya sehingga bisa menjadi strategi yang sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Lombok barat.

B. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Strategi Baznas Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki

Faktor Penghambat Faktor penghambat atau kendala BAZNAS dalam meningkatkan jumlah muzakki ada 2 faktor diantaranya:

a. Faktor Kurangnya Pemahaman Masyarakat Tentang Zakat

Pemahaman agama yang dimiliki setiap muslim secara syariat memenuhi kriteria sebagai wajib zakat, terdorong dengan ikhlas dengan niat melaksanakan perintah Allah SWT dengan cara melaksanakan rukun islam ke tiga yakni mengeluarkan zakat.

Dari hasil pengumpulan zakat di Kabupaten Lombok Barat menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tentang zakat sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam mengeluarkan zakat, semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang zakat maka keinginan akan mengeluarkan zakat semakin meningkat.

Penerima zakat itu telah ditentukan dalam Al-Qur'an QS. At-Taubah/ 9: 60 yang terdiri dari delapan golongan penerima zakat. Hal ini terjadi karena kesalahn bersama baik dari pengurus UPZ peran ulama dan para muzakki.

b. Faktor Rendahnya Kesadaran Masyarakat

Masih minimnya kesadaran membayar zakat dari masyarakat menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan dana zakat agar dapat berdayaguna dalam perekonomian. Karena sudah melekat dalam benak

⁴³Bapak TGH. Muhammad Syukri S.Pd.I selaku Wakil Pimpinan I di BAZNAS Lombok Barat, wawancara, Pada Tanggal 10 Mei 2023

sebagian kaum muslimin bahwa perintah zakat itu hanya diwajibkan pada bulan ramadhan saja itupun masih terbatas pada pembayaran zakat fitrah.

Padahal zakat bukan hanya ibadah yang diterapkan pada bulan ramadhan saja melainkan juga dapat dibayarkan pada bulan selain ramadhan. Sehingga ide dasar zakat untuk kemaslahatan ummat telah bergeser menjadi sekedar ibadah ritual semata yang dikerjakan bersama ibadah puasa.terdapatnya syarat haul menandakan bahwasanya zakat tersebut tidak mengenal pembayaran pada satu bulan tertentu saja, melainkan setiap bulan zakat dapat dibayarkan. Apabila kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat bagi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran ummat sudah semakin baik, hal ini akan berimbas pada peningkatan pengelolaan zakat.

C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Strategi Baznas Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki

Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Barat sesuai dengan misinya yaitu menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini. Ini sangat mendukung dalam pengelolaan zakatnya, karena dengan transparan para muzakki yang mengumpulkan dana zakatnya akan lebih mudah dalam mengetahui informasi dalam pengelolaan dana zakat tersebut karena sudah transparan dengan baik dalam setiap laporan keuangan baik dari segi pengumpulan sampai pendayagunaan yang tersalurkan kepada yang berhak. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Barat berkontribusi langsung mulai dari pengumpulan, penyetoran dan pendistribusian zakat. Setoran hasil pengumpulan melampirkan daftar yang berisi nama muzakki yang membayar zakat, ini terbukti bahwa para muzakki yang mengumpulkan zakat profesi tersebut percaya bahwa dana yang tersalurkannya dikelola dengan baik.

Faktor pendukung lainnya yang paling menonjol, adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan turun langsung ke masyarakat dan Baznas Lombok Barat jarang sekali melakukan sosialisasi dengan membagikan brosur karena menurut mereka lebih efektif dengan turun langsung ke masyarakat karena para pegawai baznas juga bisa bersilaturahmi dengan masyarakat secara langsung. Selain itu juga dengan melakukan sosialisasi masyarakat dan para muzakki akan lebih paham tentang apa itu ZIS. Sosialisas merupakan salah satu strategi yang bisa dibilang berhasil karena setelah melakukan sosialisasi masyarakat mulai membayar zakat ke BAZNAS Lombok Barat. Berikut

dokumentasi Baznas Lombok Barat ketika melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Program sosialisasi tentang zakat dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran seseorang yang sudah berhak untuk membayar zakat, terutama bagi individu yang berpendapatan tinggi namun belum mengetahui tentang kewajiban zakat. Berdasarkan hal itu tentu saja BAZNAS harus memiliki strategi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat. Sosialisasi adalah salah satu program kegiatan yang ada pada lembaga zakat, dengan adanya sosialisasi lembaga zakat dapat memaksimalkan jumlah dana zakat.⁴⁴

Pentingnya suatu kepercayaan kepada muzakki dapat memberikan ruang kepada Baznas untuk memberikan sosialisasi atau pengajaran mengenai pentingnya membayar zakat. Karena masih banyak muzakki yang masih kurangnya kesadarannya untuk mengeluarkan zakat, terlebih lagi di Baznas Kabupaten Lombok Barat. Kurangnya kesadaran muzakki dalam masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan yang masih minim tentang zakat, karena itulah Baznas sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan muzakki mengenai zakat.

Faktor Penghambat atau kendala BAZNAS dalam meningkatkan jumlah muzakki. Kurangnya Unit Pengumpul Zakat (UPZ) desa juga menjadi salah satu penghambat. Unit Pengumpul Zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) untuk membantu tugas mengumpulkan zakat yang pembentukannya dilakukan melalui keputusan ketua BAZNAS. Kendala biaya dalam pembuatan website khusus zakat. Pemahaman agama yang dimiliki setiap muslim secara syariat memenuhi kriteria sebagai wajib zakat, terdorong dengan ikhlas dengan niat melaksanakan perintah Allah SWT dengan cara melaksanakan rukun islam ke tiga yakni mengeluarkan zakat.

Dari hasil pengumpulan zakat di Kabupaten Lombok Barat menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tentang zakat sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam mengeluarkan zakat, semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang zakat maka maka keinginan akan mengeluarkan zakat semakin meningkat.

Penerima zakat itu telah ditentukan dalam Al-Qur'an QS. At-Taubah/ 9: 60 yang terdiri dari delapan golongan penerima zakat. Hal ini terjadi karena kesalahn bersama baik dari pengurus UPZ peran ulama dan para muzakki.

⁴⁴ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen pemberdayaan ekonomi umat* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 176

Masih minimnya kesadaran membayar zakat dari masyarakat menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan dana zakat agar dapat berdayaguan dalam perekonomian. Karena sudah melekat dalam benak sebahagian kaum muslimin bahwa perintah zakat itu hanya diwajibkan pada bulan ramadha saja itupun masih terbatas pada pembayaran zakat fitrah.

Padahal zakat bukan hanya ibadah yang diterapkan pada bulan ramadhan saja melainkan juga dapat dibayarkan pada bulan selain ramadhan. Sehingga ide dasar zakat untuk kemaslahatan ummat telah bergeser menjadi sekedar ibadah ritual semata yang dikerjakan bersama ibadah puasa.terdapatnya syarat haul menandakan bahwasanya zakat tersebut tidak mengenal pembayaran pada satu bulan tertentu saja, melainkan setiap bulan zakat dapat dibayarkan. Apabila kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat bagi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran ummat sudah semakin baik, hal ini akan berimbas pada peningkatan pengelolaan zakat.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dan analisis yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Strategi BAZNAS Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Para Muzakki Untuk Mengeluarkan Zakatnya yaitu transparansi, Pelaporan sesuai dengan apa yang di inginkan oleh akuntan publik dan syar'i, mengadakan sosialisasi kepada Muzakki dengan mengajak bekerja sama dalam mengeluarkan zakatnya, muzakki dijadikan mitra di dalam membesarkan BAZNAS, mengucapkan terimakasih kepada Muzakki, penyaluran pendistribusian sesuai dengan undang-undang zakat dan syariat, delapan asnap yg berhak menerima mendapat dukungan penuh dari bupati dan gubernur dalam menjalankan tugas BAZNAS dan kredibilitas.
2. Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Strategi Baznas Lombok Barat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki yaitu adanya kegiatan sosialisasi sehingga petugas BAZNAS dan para muzakki menjadi sering berkomunikasi sehingga menimbulkan kepercayaan kepada para muzakki, faktor pendukung yang kedua yaitu transparansi antara muzakki dan petugas BAZNAS sehingga para muzakki tidak merasa dibohongi ketika ingin membayar zakat karena pembayaran dilakukan dengan transparansi.

B. Saran

Adapun saran untuk BAZNAS Kabupaten Lombok Barat kedepannya adalah:

1. Agar melakukan sosialisasi kepada kaum milenial agar bisa mendidik dan menanamkan ilmu tentang zakat sehingga bisa menjadi generasi yang menegakkan agama terkhusus taat mengeluarkan zakat
2. Harus melakukan Sosialisasi lebih luas lagi kedepannya dan memberikan sentuhan secara langsung ke pelosok pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. H. Moh. Thoriquddin. Lc. M.Hi, "Pengelolaan Zakat Produktif (Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur)", Cetakan ke 1 Unit Penerbitan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (Malang, 2015).
- Ernawati, dkk. 2022. Kupas Tuntas Seputar Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan, Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Fatmawati, E., & Nurdin, N. N. D. 2016. Analisis Implementasi Prinsip Transparansi dalam Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bandung. Universitas Islam Bandung: *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol 3.No. 2.
- Inayah, dkk. 2018. Hubungan Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi). Activa: *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol.1, No. 2
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif dan Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif," Buku Metode Penelitian Edisi Revisi"*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- M. Manurung.2018. Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bengkulu Untuk Meningkatkan Minat, *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol 1.No. 2.
- Monica Fauzia, " Manajaemen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Kabupaten Muaro Jambi,"(*Skripsi*, Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Tahah Saifuddin Jambi, 2018.
- Monica Fauzia," Manajaemen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Kabupaten Muaro Jambi,"(*Skripsi*, Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Tahah Saifuddin Jambi, Jambi 2021.
- Monica Fauzia,"Manajaemen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Kabupaten Muaro

Jambi,”(*Skripsi*, Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Tahah Saifuddin Jambi, Jambi 2021).

Muhammad Anggi Syahrullah, “Strategi Fundraising dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Pusat” (Jakarta : Universitas Islam Negeri, 2018).

Muslihatun Suriani, “Analisis Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Kota Mataram, (*Skripsi*, FS UIN Mataram, Mataram 2017.

QS al-Baqarah [9] : 103.

Reni Admawati. 2019. “Analisis strategi Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki untuk Mengeluarkan Zakat Di Dompot Dhuafa Waspada, (*Skripsi*, FAI UM sumatera Utara, Medan.

Umrotul Khasanah. 2010.*Manajemen Zakat Modern Instrumen pemberdayaan ekonomi umat*. Malang: UIN-Maliki Press.



Perpustakaan UIN Mataram

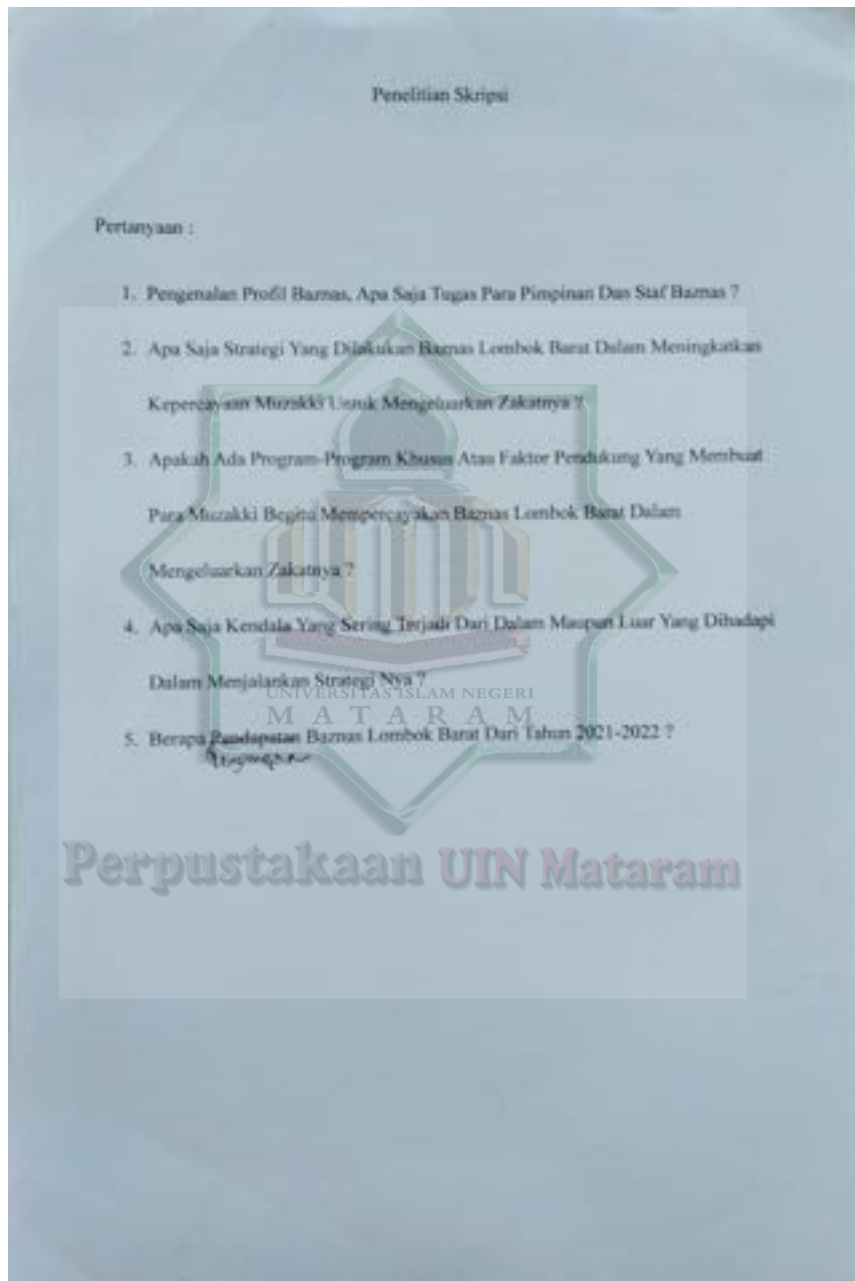


LAMPIRAN

Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1

GUIDE INTERVIEW (Pedoman Wawancara)



Lampiran 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Silviana
Tempat Tanggal Lahir : Beremi, 07 Januari 1998
Alamat : Sedayu Kuripan, Lombok Barat
Nama Ibu : Mulianah
Nama Bapak : Irwan

Riwayat Pendidikan

1. Almamater SDN 4 JAGARAGA
2. Almamater SMPN 1 KURIPAN
3. Almamater SMKN 1 KURIPAN

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Buat Dengan
Sebenarnya

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

DOKUMEN SUMBER DATA PRIMER



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

KARTU KONSUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tj. (3375) 821280-823809 Fax. (3375) 825337 Jempeng Mataram
 website : <http://feb.uinmataram.ac.id>, email : feb@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Silviana
 NIM : 190501095
 Pembimbing I : Nali Rahmawati, M.Ag.
 Judul Penelitian : Analisis Strategi Baznas Kabupaten Lombok Barat dalam Meningkatkan kepercayaan Muzakki Untuk Berzakat, Berinfak dan Bersedekah Tahun 2021 - 2022

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
23/05/2023	lay out susunan dgn Dulu Pd..!	/s
25/05/2023	Data sesuaikan dgn kebutuhan	/s
29/05/2023	Strategi Baznas? Apa saja implementasinya & lembaga?	/s
02/06/2023	Cari Baznas yg sesuai judul dan pembahasan / analisis yg	/s
14/06/2023	Jumlah muzakki 21 - 22	/s
21/06/2023	ACC	/s

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I



Nali Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK Indonesia
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 190 Tlp. (0376) 621298-433805 Fax. (0376) 625337 Jempang
Mataramwebsite : <http://febi.uinmataram.ac.id> email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Silviana
NIM : 190501095
Pembimbing II : Gatot Suhirman, M.Si
Judul Penelitian : Analisis Strategi BAZNAS Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Untuk Berzakat Berinfak Dan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Lombok Barat

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
07/2/2023	- judul disetujui - latar belakang diubah & diperjelas - latar masalahnya - rumusan masalah ditambah	
20/2/2023	- judul mengapa diubah lagi? - rumusan masalah ganti & tulis kata kunci di judul supaya masuk rumusan masalah	
21/2/2023	- kerangka teori untuk analisis strategi meningkatkan kepercayaan muzakki apa?	
24/2/2023	- judul diperjelas & disetujui - bentuk judul	
27/2/2023	Assalam	

Mengetahui,
Dekan,

Mataram, 27-2-2023
Pembimbing II



Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197511102002121001

Gatot Suhirman, M.Si
NIP. 198712302019031005

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN

65/11/22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Gajah Mada No. 108 Tlp. (0376) 421386-423809 Fax. (0376) 425337 Jemberg Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 51 /Un.12/FEB/PP.00.9/05/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
BAZNAS Lombok Barat
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr ab.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Silviana
NIM : 190501095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Analisis Strategi BAZNAS Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021-2022 Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Untuk Berzakat Berinfak Dan Bersedekah

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr ab.

Mataram, 03 Mei 2023
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kemahasiswaan

Rizki H. Adriati, M.E.I

Perpustakaan Mataram

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



Lampiran 7

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM UIN



Lampiran 8

**SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
PERPUSTAKAAN DAERAH**



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIFAN
Jl. Mangrove No. 9 Telp. (0370) 611581, 613002 Fax. (0370) 612502 (Pusat)
Jl. AshrafYani Km. 7 Bantas - Narmada Telp. (0370) 671877 (Depur/Gudang)
Mataram
Kode Pos 83125 (Pusat) Kode Pos 83216 (Depur)

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
Nomor: J/47/DPKP/NTB/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama: Iluvina
No. Anggota/NIM: 1612110101
Pekerjaan/Sekolah: Universitas Mataram
Alamat: Mataram

adalah pengantar/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan buku.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 05/04/2023
Kepala Bidang Pelayanan
Perpustakaan dan Kearsifan
No. H. Leoni Sugiarti, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19671128 199001 2 008

Scanned with QWEN Scanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9

DOKUMENTASI







